

INOVASI ADALAH ENERGI KITA

# energia

KALIMANTAN



## MENGERAKKAN ENERGI, MENGHADIRKAN DAMPAK UNTUK NEGERI

LIPUTAN UTAMA

Hal. 4-11

Q&A Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan dan Komisaris Utama PHI

FOKUS CSR

Hal. 16

Water Supply System Saliki: Kebaikan Kecil untuk Kebermanfaatan Besar

FOKUS KESEHATAN

Hal. 26

Medical Check Up: Manfaatnya bagi Perwira dan Perusahaan



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid *Energia Kalimantan*

<https://energiakalimantan.com/>

INOVASI

Hal. 14

Menemukan Inovasi dalam Keseharian

SOSOK PERWIRA

Hal. 22

Semangat Inovasi Memberi Dampak untuk Negeri

JELAJAH

Hal. 27

Menelusuri Surga Minyak di Bumi Paguntaka (Bagian 2)

# Menggerakkan Energi, Menghadirkan Dampak untuk Negeri

Sejalan dengan semangat untuk mewujudkan *Energizing The Nation*, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan terus mendorong *multiplier effect* (dampak berganda) keberadaan perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, terutama di Kalimantan. Tak heran, jika keberlanjutan bisnis perusahaan menjadi kritikal untuk memastikan dampak positif operasi hulu migas PHI-Regional 3 Kalimantan dapat terus dirasakan.

Untuk menopang keberlanjutan bisnis, jajaran manajemen perusahaan terus mendorong beragam inovasi dan aplikasi teknologi untuk mengoptimalkan dan menghemat biaya, menerapkan strategi *borderless*, berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, dalam kesehariannya.

Oleh karena itu, kita semua dituntut untuk mampu menghadapi tantangan bisnis dan operasi yang semakin tinggi, memanfaatkan peluang-peluang secara maksimal, serta menghasilkan nilai yang signifikan dari pengelolaan aset-aset perusahaan yang ada sehingga mampu menghasilkan *multiplier effect* dan manfaat yang signifikan.

Dalam *Energia Kalimantan* edisi ke-6 kali ini, kami mengajak Perwira untuk mengetahui beragam informasi terkait upaya-upaya perusahaan dalam mencapai kebermanfaatan yang lebih luas. Pada rubrik Liputan Utama, kami menghadirkan wawancara eksklusif Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan dan juga Komisaris Utama PHI. Kita bisa sama-sama mengenal lebih baik kedua sosok pemimpin yang berperan penting bagi PHI-Regional 3 Kalimantan dalam beberapa waktu ke depan. Saya yakin, banyak sekali pelajaran, inspirasi, nilai dan semangat baru yang bisa Perwira ilhami dari keduanya.

Dalam rubrik Opini, Perwira disuguhkan cerita tentang pengelolaan program CSR atau program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PHI-Regional 3 Kalimantan selama beberapa tahun terakhir. Tema yang kami angkat dalam rubrik Infografik dan Fokus CSR kali ini adalah tentang salah satu program TJSL unggulan di Zona 9, yaitu Water Supply System (WSS) Desa Saliki yang berdampak signifikan bagi tersedianya air bersih bagi warga setempat yang telah bertahun-tahun sebelumnya mengalami kesulitan air bersih. Untuk memberikan inspirasi dalam berinovasi, Perwira kami ajak untuk mempelajari informasi seputar inovasi *High Performance Water Based Mud and Treatment* (HIPERMART) dari PT Pertamina Hulu Sanga Sanga.

Selanjutnya, pada rubrik Prakarsa, kita perlu berbangga karena saat ini PHI-Regional 3 Kalimantan memiliki program TJSL *flagship* di bidang pendidikan, yaitu Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan (BSBK) yang berkolaborasi dengan Pertamina Foundation. Inisiasi kebermanfaatan bagi masyarakat juga datang dari Perwira Zona 8 yang sejak beberapa tahun ke belakang telah rutin melakukan kegiatan PHM Mengajar. Kisah tentangnya kami ulas dalam rubrik Inspirasi.

Tidak berhenti sampai di sana, dalam rubrik Sosok Perwira, edisi kali ini menampilkan inovator-inovator Zona 8, 9, dan 10 yang berhasil memborong sejumlah penghargaan, salah satunya adalah Subroto Award 2023. Inovasi mereka tidak hanya berdampak positif bagi perusahaan, namun diakui telah berkontribusi terhadap pengelolaan energi nasional. Bagi Perwira yang memiliki hobi berolah raga badminton, bisa menyimak bagaimana pengelolaan BAPOR Badminton di PHI-Regional 3 Kalimantan dalam rubrik Unjuk Gigi.

Di artikel selanjutnya, bagi yang sering mendengar aturan *no valid MCU, no entry*, tentu penasaran seberapa pentingkah MCU itu. Nah, di edisi kali ini Perwira dapat menemukan jawabannya di rubrik Fokus Kesehatan. Kita pun akan lanjutkan kembali serunya kisah Menelusuri Surga Minyak di Bumi Paguntaka bagian kedua. Tak lupa, Perwira bisa melihat daftar film Indonesia dan luar yang akan tayang, serial, konser, *event* yang akan datang, dan kuis untuk pembaca. Semoga rubrik ini dapat menginspirasi para Perwira untuk tetap menikmati hobi yang positif.

Setiap edisi digital *Energia Kalimantan* dapat diakses oleh seluruh Perwira melalui <https://energiakalimantan.com>. Sementara edisi cetak hadir di beberapa tempat di lingkungan kantor PHI maupun Zona. Melalui edisi ini, saya mengajak seluruh Perwira untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas diri, serta tidak lupa untuk memberikan dampak positif bagi sekitar dengan semangat *Energizing The Nation*!

Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi

Dony Indrawan

## PENANGGUNG JAWAB

Handri Ramdhani

## PEMIMPIN REDAKSI

Dony Indrawan

## REDAKTUR PELAKSANA

Okta Heri Fandi

## SEKRETARIS REDAKSI

Azas Rifa'i

Nur Sukmaputeri Mahardhika

## EDITOR

Azas Rifa'i

Dewi Damayani

Nur Sukmaputeri Mahardhika

## VISUAL

Aditya Afit Pratama

Aisyah Kamila Altaf

Carolina Patricia Wengkang

Muchlisun Husein

## KONTRIBUTOR PUSAT DAN ZONA

Achmad Krisna Hadiyanto

Astri Depitasari

Ella Hapsari Hendratno

Irma Juniar Nainggolan

Lukman

Mira Tyas Annisa

Prisilia Wulandari

Rania Aisyah Putri

Rizky Frisca Arini

Vianka Caroliena Gunarso

Yandi Pramudita

Chiquita Adji Aqilah



# Managing People Kunci Keberhasilan Perusahaan

Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan nikmat sehat dan kesempatan sehingga dapat berjumpa kembali melalui majalah *Energia Kalimantan* edisi ke-6.

Pembaca majalah *Energia Kalimantan* yang saya cintai,

**K**

esempatan ini merupakan saat yang membuat saya bahagia, karena dapat menyapa seluruh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan untuk pertama kalinya melalui *Energia Kalimantan*. Saya mendukung penuh keberadaan *Energia Kalimantan*, karena majalah ini merupakan wadah kita untuk berkomunikasi lintas fungsi, wilayah, maupun antara perusahaan dan Perwira, juga sebaliknya. Saya juga berharap agar majalah ini juga menjadi ajang komunikasi perusahaan kepada para keluarga Perwira.

Selain itu, izinkan saya menyampaikan rasa bangga saya dapat bekerja bersama dengan rekan-rekan PHI-Regional 3 Kalimantan untuk mengelola operasi dan bisnis hulu migas yang penuh dengan tantangan ini.

“

*Saya yakin tantangan yang kita hadapi bukan hal yang mudah. Melihat perkembangan kondisi saat ini, kita harus siap dengan dinamika pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas. Namun, saya melihat bahwa Perwira di PHI-Regional 3 Kalimantan adalah sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan kompeten. Menurut saya hal itu adalah salah satu kekuatan PHI-Regional 3 Kalimantan. Saya meyakini bahwa SDM merupakan aset terpenting dalam mencapai visi dan misi perusahaan, sehingga para leaders perlu dibekali dan melakukan managing people dengan baik.*

”

Pembaca Tabloid *Energia Kalimantan* yang saya banggakan,

Saya berpesan kepada seluruh manajemen dan Perwira PHI Regional 3 Kalimantan untuk selalu bekerja dengan menempatkan aspek HSSE sebagai aspek terpenting dan landasan utama dalam seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Terus terapkan Good Corporate Governance (GCG), dan prinsip Environment, Social, Governance (ESG), agar menghasilkan energi yang berkelanjutan bagi Indonesia serta memberikan manfaat bagi perusahaan maupun Perwira.

Saya mengucapkan selamat atas terbitnya majalah *Energia Kalimantan* edisi ke-6. Selamat membaca serta menikmati majalah ini bersama keluarga di rumah.

Wassalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakatuuh.

Salam hangat,

Sunaryanto



# Terus Belajar dan Jangan Takut pada Tantangan

Q  
&  
A

**Sunaryanto**

Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan



Sunaryanto atau yang akrab disapa Anto menjadi nakhoda baru di PHI-Regional 3 Kalimantan menggantikan John Anis sejak Februari 2024 lalu. Bergabung kembali di wilayah kerja yang sebelumnya pernah ia kelola, tentu memberikan semangat tersendiri bagi Anto. Namun seiring berjalannya waktu, tantangan yang dihadapi oleh PHI-Regional 3 Kalimantan saat ini semakin berkembang sehingga menjadi sebuah perjalanan baru baginya. Kira-kira bagaimana pandangan sebagai Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan dan juga sosok personal Sunaryanto?

**Dari 30 tahun perjalanan karier Bapak, apa hal inspiratif yang bisa dipetik dan disampaikan kepada Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan?**

Dalam menjalani karier apa pun dan di mana pun, kita harus menyadari bahwa *passion* dan *skill* terkadang tidak selalu selaras dengan jenis penugasan kita. Ada kalanya kita menginginkan posisi yang sesuai dengan *passion* dan *skill*, namun ternyata Perusahaan menugaskan kita di posisi lainnya sesuai kebutuhan bisnis. Menyikapi hal ini, prioritas utama kita adalah bagaimana membangun *mindset* yang positif agar kita terus mampu *do our best*, apa pun pekerjaan atau penugasan kita. Ketika ditugaskan di posisi tertentu, apalagi yang *challenging*, yakinlah bahwa sebenarnya semua orang bisa dan mampu melakukannya.

**Seorang *leader* tentu dituntut memiliki kecakapan dalam *managing people*. Kalau dari pengalaman Bapak, apa kiat-kiat agar berhasil dalam menjalankan peran sebagai *leader* tersebut?**

Mengerjakan pekerjaan sendiri, tentu relatif lebih mudah dilakukan. Kita bisa mengukur kemampuan diri kita sendiri dan mengatur *timeline*. Sementara sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pencapaian beberapa bidang pekerjaan, tentu mengerjakannya sendirian hampir tidak mungkin. Di sinilah kemudian *managing people* dan kecakapan seorang *leader* diperlukan. Saya memandang *managing people* sebagai amanah sekaligus panggilan jiwa karena melahirkan *personal satisfaction*, sebuah perasaan puas ketika tujuan tercapai. Kepuasan itu tidak berkaitan langsung dengan imbalan atau *reward* berupa materi. Hadiah yang paling membanggakan, membahagiakan, dan memuaskan adalah ketika seluruh tim bekerja dengan baik, berkolaborasi secara positif, mencapai hasil sesuai tujuan, dan kita bisa *enjoy* dalam menjalankan tugas tersebut. Hal inilah yang kemudian selalu memotivasi saya, untuk terus *trial and error* agar dapat memberikan yang terbaik dalam *managing people*.

Salah satu contoh awal pengalaman, ketika pulang dari *assignment* di Qatar pada tahun 2004, saya menjadi anggota pengurus Yayasan Sekolah Nasional-Kontraktor Production Sharing (YSN-KPS) di Balikpapan yang dulunya dikelola oleh KKKS yang beroperasi di wilayah Kalimantan Timur yaitu Total, Chevron, dan VICO. Pada tahun 2008 saya diminta menjadi ketua yayasan tersebut. Pengalaman ini memberikan kesan tersendiri. Di samping tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasi, juga melibatkan tiga perusahaan yang berbeda.

Saya mendapatkan pelajaran tentang pentingnya memiliki orang-orang atau tim untuk bekerja bersama. Saat itu saya harus mampu mengoptimalkan kerja sama dengan dua orang yang membantu saya dalam menjalankan operasional di YSN-KPS. Ada kepuasan tersendiri ketika tim dapat melakukan pekerjaan dengan baik, hasilnya baik, sehingga kinerja tim juga meningkat.

**Masih terkait dengan *managing people*, bagaimana cara Bapak dalam mengelola tim yang memiliki kemampuan beragam agar semuanya mampu memberikan kontribusi maksimal kepada Perusahaan?**

Peran *leader* akan lebih mudah jika memiliki *super team* yang terdiri dari orang-orang hebat yang mampu memberikan kontribusi maksimal kepada Perusahaan. Namun, keberadaan orang-orang hebat tapi sulit untuk berkolaborasi atau bekerja sama dengan baik satu sama lain, itu percuma. Untuk menuju ke sana, peran *leader* sangatlah penting.

Sebagai *leader*, selain kemampuan untuk memetakan kemampuan tim, pimpinan harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga menumbuhkan iklim kerja sama yang baik. Pimpinan juga diharapkan mampu untuk menyemangati timnya agar mau terus belajar, karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Saya percaya apabila iklim tersebut tercipta, maka tim yang mungkin kemampuannya beragam pun akan terus bersemangat, apalagi jika tim berisi orang-orang hebat.

Dalam *managing people*, saya berupaya untuk memberikan arahan yang jelas dan tepat, agar orang-orang dapat berkembang dan berkontribusi dengan baik. Selain itu, sebagai *leader* kita juga harus bisa memberikan *coaching* kepada tim.

**Sebagai Direktur Utama, bagaimana Bapak melihat *strength* (kekuatan) yang ada di PHI-Regional 3 Kalimantan saat ini?**

Dalam kaca mata saya, salah satu *strength* yang dimiliki oleh PHI-Regional 3 Kalimantan adalah pada kemampuan sumber daya manusianya. Para Perwira berasal dari latar belakang yang beragam dan pengalaman karier yang luas di

## LIPUTAN UTAMA

lingkungan kerja bertaraf nasional dan global dengan kompetensi yang mumpuni. Ditambah lagi, Perusahaan senantiasa berupaya melakukan *upskilling* bagi para Perwira agar memiliki kompetensi tinggi dan kinerja secara unggul di setiap bidang pekerjaan.

Selain itu, kekuatan lainnya adalah pada kemampuan untuk melakukan inovasi dan penerapan teknologi dalam pengelolaan operasi di wilayah kerja perusahaan. Nah, kemampuan ini sangat krusial menimbang tantangan bisnis dan operasi yang dihadapi oleh PHI-Regional 3 saat ini.

### Menurut Bapak, apa tantangan yang saat ini dihadapi oleh PHI-Regional 3 Kalimantan?

Tantangan pertama, kondisi lapangan yang sudah *mature*. Kita mengelola lapangan-lapangan yang secara cadangan sudah sangat menurun. Bagaimanapun, semakin *mature* suatu lapangan, semakin besar biaya pengelolaan yang kita keluarkan. Oleh karena itu, lapangan-lapangan seperti ini sangat memerlukan pengelolaan yang baik agar nilai keekonomian dan *sustainability*-nya tetap terjaga. Untuk mencapai hal tersebut, tentu memerlukan pengontrolan biaya melalui *cost efficiency* dan menahan laju penurunan produksi alamiah. Kita harus pandai dalam memilih pekerjaan atau proyek migas mana saja yang masih menghasilkan profit bagi Perusahaan. Jangan sampai ada pekerjaan atau proyek yang sebenarnya sudah tidak ekonomis namun masih dilakukan.

Selain memastikan tercapainya target produksi guna memenuhi kebutuhan energi nasional, sebagai bagian dari BUMN, pencapaian target ini juga harus diimbangi dengan penerimaan profit yang baik untuk Perusahaan. Kedua hal ini menjadi tantangan yang besar bagi perusahaan.

### Jika berbicara dari sisi SDM, apa saja *area of improvement* yang perlu diperkuat oleh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan?

Pertama adalah Perwira harus mampu *thinking out of the box*. Kita harus bisa menganalisa kondisi di masa depan, kemudian berpikir serta menyiapkan segala sesuatunya yang terbaik. Hal ini berlaku ketika kita ditempatkan pada posisi apapun.

Kedua, Perwira harus menjauhi sikap merasa cepat puas atau *complacency*. Seringkali kita merasa sudah melakukan sesuatu atau telah puas menduduki posisi tertentu, sehingga tidak lagi mencoba hal-hal baru yang lebih baik untuk kemajuan diri dan perusahaan. Saya harap Perwira tidak terjebak dalam kondisi demikian.

Terkait pengembangan Perwira, perusahaan berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan guna menghasilkan Perwira yang kompeten dan berkinerja unggul. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang memberikan kesempatan yang sama atau *equal opportunity* dalam pengembangan kompetensi dan karier pekerja. Saya rasa untuk SDM, kita bisa terus melakukan *improvement* di banyak lini.

### Bagaimana harapan dan visi Bapak, terkait kebermanfaatan Perusahaan bagi masyarakat, seperti program-program TJSL PHI-Regional 3 Kalimantan yang selama ini sudah kita lakukan?

Saya rasa upaya Perusahaan dalam mengelola program TJSL atau CSR sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan program-program TJSL kita di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, serta penanganan bencana. Pengelolaan program TJSL ini guna mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah mendapat pengakuan dan penghargaan tingkat regional, nasional, dan internasional.

Saya juga terus mendukung pengembangan program TJSL PHI-Regional 3 Kalimantan, termasuk pengembangan konsep *Creating Shared Values* (CSV). Konsep tanggung jawab sosial ini juga bisa kita dukung dari hal terkecil, misalnya untuk kebutuhan *catering* di Zona, pemasok bahan bakunya adalah para petani sayur di sekitar wilayah Perusahaan yang kita latih melalui program TJSL perusahaan, dengan mengembangkan tata cara pertanian sayur yang ramah lingkungan, penggunaan jasa tenaga kerja dari masyarakat

lokal, dan sebagainya. Kita libatkan masyarakat sekitar ke dalam rantai pasok di lapangan maupun Perusahaan. Saya rasa kita perlu terus menguatkan tanggung jawab sosial dalam lini ini.

### Bagaimana penerapan *borderless strategy* di PHI-Regional 3 Kalimantan sejauh ini?

Penerapan *borderless strategy* di PHI-Regional 3 Kalimantan sudah semakin luas ke berbagai aspek operasi dan bisnis perusahaan. Strategi ini pun telah berhasil mendorong efektivitas, efisiensi, dan manfaat yang lebih besar dalam pengelolaan aset-aset di PHI-Regional 3 Kalimantan. Ke depan, saya akan terus mendorong strategi ini sehingga lebih besar dan luas jangkauannya. Misalnya, penerapan *borderless strategy* dari sisi organisasi atau pemanfaatan SDM perusahaan sehingga organisasi bisa lebih *agile* dalam mendukung keberhasilan operasi sebagai satu kesatuan regional, bukan berjalan sendiri-sendiri per entitas. Meskipun saat ini dari segi komunikasi sudah baik, namun masih bisa ditingkatkan. Contohnya, seorang *drilling engineer* bisa mengerjakan pekerjaan di beberapa lapangan lintas zona. Ke depannya, kita bisa petakan mana saja proyek yang sedang berjalan dan memerlukan banyak tenaga, sehingga kita bisa *support* tenaga dari zona lain dalam satu regional. Secara psikologis, hal ini juga dapat meningkatkan kolaborasi dan *knowledge sharing* lebih luas, misalnya Perwira PHM dapat melihat langsung bagaimana lapangan PHKT dan membantu menyelesaikan masalah yang ada, demikian juga sebaliknya. Pada akhirnya, semua dapat terus belajar hal yang baru sehingga kompetensi pun dapat terus ditingkatkan.

### Bagaimana PHI-Regional 3 Kalimantan menyiapkan diri dalam mendukung Ibu Kota Nusantara di Kalimantan?

Kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN) yang dekat dengan wilayah operasi PHI-Regional 3 Kalimantan tentunya mengubah posisi perusahaan menjadi lebih strategis sekaligus menantang. *Stakeholder* tertinggi pemerintahan yang tadinya berada di Jakarta, akan pindah ke Kalimantan. Dari yang sebelumnya kita lebih banyak berhadapan dengan gubernur, Pangdam, Kapolda, Ketua DPRD, dan setingkatnya, kini kita berpotensi untuk bertemu dan berinteraksi langsung dengan level presiden dan kementerian pusat. Nah, secara langsung atau tidak langsung, *stakeholder* pusat ini akan melihat bagaimana organisasi dan operasi hulu migas yang kita jalankan. Artinya, kita harus siap menjadi sorotan. Misalnya, aspek *safety*. Jangan sampai tiba-tiba ada insiden *fatality*, pencemaran lingkungan, atau lainnya dapat membuat perusahaan kita menjadi pembicaraan langsung para pejabat negara yang berada dekat dengan lokasi kita.

Untuk menyikapi perkembangan IKN ini, saya percaya bahwa membangun dan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dapat mendukung kelancaran operasi dan produksi perusahaan. Kemampuan kita untuk menjelaskan posisi dan peran strategis PHI-Regional 3 Kalimantan kepada para pemangku kepentingan di IKN menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, saat ini kita sedang mempersiapkan strategi komunikasi yang terbaik agar kedepannya hubungan Perusahaan dan *stakeholder* di IKN dapat terjalin dengan baik.



# Amanah dalam Menjalankan Tugas

Tiga puluh tahun lebih sosok Sunaryanto berkecimpung di dunia migas. Berbagai penugasan telah dilaluinya, baik nasional maupun internasional. Setelah menyelesaikan studi Mechanical Engineering di Universitas Indonesia pada tahun 1991, Sunaryanto memulai karir di Total E&P Indonesia selama 26 tahun hingga akhirnya bergabung di Pertamina. Pada edisi ini, redaksi *Energia Kalimantan* memiliki kesempatan untuk berbincang terkait dengan sosok pribadi Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan ini. Selamat membaca!

## Q&A

### Apa hobi favorit Bapak?

Sebelum kita berbicara terkait hobi, ada beberapa pandangan saya tentang hal ini. Pertama, kita harus mawas dan sadar akan tujuan hidup kita di dunia ini adalah untuk apa, karena jika kita hanya mengikuti keinginan kita saja, tanpa terasa waktu kita akan habis. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam memilih kesibukan yang kita jalani, pastikan bahwa apa yang kita lakukan memberikan manfaat untuk kehidupan kita. Di sisi lain sebagai seorang muslim, saya percaya bahwa kita harus mempersiapkan bekal dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, saya senantiasa mengajarkan kepada keluarga saya tentang bagaimana menjalani kehidupan yang bermanfaat. Bagi saya pribadi yang memiliki *personal satisfaction* dengan bekerja, tentu hobi saya adalah bekerja. Bekerja ini saya maknai sebagai sebuah amanah yang harus saya lakukan dengan baik. Selain itu, saya juga hobi berolah raga. Hobi ini terbentuk bukan karena saya senang, tapi sebagai salah satu tanggung jawab dan upaya saya menjaga titipan dari Allah Swt. Selain menjaga pola makan, pastinya hobi olah raga ini membuat badan saya sehat dan *fresh*. Saya memilih olah raga seperti *jogging* dan berenang yang hampir saya lakukan setiap hari, setelah Subuh.

### Apa saja prinsip atau motto hidup yang selama ini Bapak pegang?

Prinsip hidup yang saya pegang adalah teguh menjalankan amanah. Dengan prinsip menjalankan amanah, kita menjadi sadar dan selalu berusaha melakukan yang terbaik. Terlebih lagi dalam konteks menjalankan pekerjaan, kita sudah diamanahi untuk memegang posisi atau jabatan tertentu, maka sudah seharusnya kita selalu belajar agar dapat memberikan kontribusi terbaik untuk Perusahaan. Atau bisa juga kita mengambil contoh bahwa kita sudah diamanahi kehidupan, menjaga kesehatan jasmani dan rohani tentunya menjadi sebuah keharusan untuk kita. Ketika kita berhasil menjalankan amanah dengan baik, maka akan muncul *personal satisfaction*.

### Apa saja kunci sukses yang Bapak terapkan selama ini?

Salah satu kunci sukses yang saya terapkan adalah tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa tantangan dalam hidup kita akan selalu hadir silih berganti. Demikian juga dalam dunia profesional. Saya pribadi menyukai tantangan, karena dengan adanya tantangan saya bisa terus belajar, sehingga tidak merasa bosan. Tentunya dalam menghadapi tantangan di organisasi, saya dibantu oleh jajaran manajemen. PHI-Regional 3 Kalimantan sebagai salah satu yang terbesar di bawah Subholding Upstream dan dengan *title The Most Mature WK*, memiliki tantangan yang cukup banyak. Adanya tantangan ini justru membuat kita tidak cepat bosan, adrenalin terpacu, dan kesempatan untuk belajar banyak hal terbuka lebar.



Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan, Sunaryanto pada saat mengikuti Gerakan Penanaman 1.000 Pohon di kawasan program Sungai Hitam Lestari milik PT Pertamina EP Sangasanga Field.

### Apa pesan yang dapat Bapak sampaikan kepada Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan, terutama untuk Perwira muda generasi Milenial dan Z yang saat ini memiliki komposisi terbanyak dalam jumlah Pekerja?

Menurut saya, langkah awal yang perlu dilakukan oleh Perwira generasi milenial dan z adalah menemukan *passion*. Selanjutnya adalah berani *speak up*. Ketika dihadapkan pada tantangan, pahami konteksnya secara utuh dan *engage* dengan tantangan tersebut serta semua pihak yang terlibat.

Saya juga berpesan kepada level *managerial* yang berasal dari generasi sebelumnya agar lebih berempati kepada generasi di bawahnya. Ketika ada tantangan yang dihadapi, informasikan kepada timnya termasuk Perwira muda. Ketika Perwira muda ini mendapatkan informasi terkait tantangan juga-



# Utamakan Keselamatan, Jangan Terkotak-kotak, dan Berikan yang Terbaik

Q & A



**Meidawati**

Komisaris Utama PHI

Sejak 24 Januari 2024, Meidawati dikukuhkan menjadi Komisariss Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Meidawati menggantikan Adriansyah yang sebelumnya menjabat di posisi Komisariss Utama. Secara eksklusif, redaksi *Energia Kalimantan* berkesempatan untuk mewawancarai dan mengenal lebih dekat sosok Meidawati.

**Sebagai Komisariss Utama, bagaimana Ibu melihat kondisi PHI-Regional 3 Kalimantan secara keseluruhan saat ini?**

Menurut pendapat saya lapangan-lapangan di wilayah kerja PHI-Regional 3 Kalimantan sudah *mature*. Berada dalam kondisi seperti ini, memerlukan *effort* yang besar untuk mencapai target yang ditetapkan, terutama target RKAP. Namun setelah menjabat sebagai Komisariss Utama selama beberapa bulan (Februari dan Maret 2024), saya melihat bahwa pencapaian produksi minyak kita berada di atas target (bulanan) dan cenderung mengalami kenaikan. Hal ini saya maknai sebagai sebuah upaya yang maksimal dari manajemen dan Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan dalam berupaya mencapai target yang telah ditetapkan.

**Menurut pengamatan Ibu, apa saja kekuatan yang dimiliki oleh PHI-Regional 3 Kalimantan?**

Menurut saya, PHI-Regional 3 Kalimantan memiliki beberapa *strength*. Pertama adalah kita memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam pengelolaan

lapangan, baik *onshore* maupun *offshore*. Talenta-talenta kita saat ini, telah memiliki modal pengalaman dalam mengelola lapangan yang ada. Artinya,

“

**Kita memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam pengelolaan lapangan, baik *onshore* maupun *offshore*. Talenta-talenta kita saat ini telah memiliki modal pengalaman dalam mengelola lapangan yang ada.**

”

kita memiliki modal kemampuan pengelolaan yang menjadi kekuatan bagi PHI-Regional 3 Kalimantan. Bahkan, kita selalu berupaya memberikan yang terbaik untuk Pertamina. Kendati demikian, kita masih memerlukan banyak teknologi baru dan inovasi dalam mengelola lapangan yang sudah *mature* ini.

Kedua adalah semangat dan sikap pantang menyerah yang dimiliki oleh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan dalam mengelola lapangan *mature*. Semangat ini menjadi bekal sekaligus modal yang kuat bagi kita.

**Dari kaca mata Dewan Komisariss, apa saja tantangan yang saat ini dihadapi oleh PHI-Regional 3 Kalimantan selain kondisi lapangan *mature*?**

Selain tantangan lapangan yang *mature*, saya melihat masih ada tantangan berupa biaya-biaya yang perlu kita optimalkan. Karena bagaimanapun juga, dalam sebuah pekerjaan itu harus mempertimbangkan 2 (dua) faktor, yaitu dari segi teknis dan ekonomi. Jadi, apabila dari segi teknisnya bagus tetapi tidak ekonomis, perlu dipertimbangkan untuk dilaksanakan karena berdampak membebani biaya atau tidak ekonomis. Tentu saja, kita harus menyadari bahwa kita bekerja untuk mencari laba sebesar-besarnya. Namun yang terpenting bagaimana kita mampu meningkatkan produksi dengan biaya optimal. Saya rasa hal inilah yang perlu dipahami oleh seluruh insan PHI-Regional 3 Kalimantan.

**Menurut Ibu, bagaimana sikap atau kebiasaan yang perlu diterapkan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan dalam upaya mendukung *cost efficiency* Perusahaan?**

Pertama kita berbicara dari segi teknis terlebih dahulu, misalnya dalam pengeboran. Kita tahu bahwa biaya pengeboran itu sangat mahal. Kita bisa melakukan renegotiasi dan evaluasi ulang terkait pemanfaatan peralatan-peralatan pengeboran. Selain itu, kita harus bisa lebih jeli lagi dalam melihat mana saja biaya yang mampu kita optimalkan. Optimal di sini bukan berarti kita potong kegiatannya, akan tetapi apa yang dapat kita efisienkan. Misalnya, kita akan melakukan perforasi di suatu sumur, rencana awalnya kita akan menggunakan tiga perforasi. Kemudian dari hasil evaluasi ulang, mungkin cukup dua atau bahkan satu perforasi. Dalam hal ini, kita harus mampu melihat mana opsi yang terbaik. Inilah pentingnya kita melakukan re-evaluasi secara terus menerus.

Kedua, dari pembinaan. Saya mengambil contoh dalam hal kursus atau pelatihan. Dalam pelaksanaan pelatihan tertentu dengan tema yang sama, kita dapat mulai mencoba untuk berkolaborasi dengan Subholding Upstream atau *inhouse training*. Opsi lainnya adalah melakukan *knowledge sharing* dari sesama Perwira yang hasil *assesment*-nya terbaik di bidangnya dan memiliki kompetensi mengajar, jadikan Perwira tersebut sebagai mentor. Selain itu, saya melihat kita memiliki banyak inovasi Continuous Improvement Program (CIP) yang bagus dan sudah dipatenkan, menurut saya itu bisa kita pakai. Tidak harus selalu mendatangkan orang dari luar.

## LIPUTAN UTAMA

Upaya-upaya PHI-Regional 3 Kalimantan dalam *cost efficiency* juga telah mendapatkan apresiasi dalam program OPTIMUS. Artinya, selama ini kita sudah berusaha melakukan yang terbaik terkait hal ini. Pada intinya, ada 3 (tiga) hal yang tidak boleh dikurangi. Pertama adalah pelaksanaan HSSE, kedua adalah pembinaan dan yang ketiga adalah kesejahteraan. Tetapi, kita tetap harus bijak dalam pengelolaan biaya.



Meidawati saat menunjukkan beberapa produk UMKM Mitra Binaan PHI-Regional 3 Kalimantan.

### Berdasarkan pengalaman Ibu, bagaimana cara menumbuhkan budaya inovatif bagi Perwira?

Menumbuhkan sikap inovatif bisa kita terapkan di setiap posisi, kita sebagai mentor atau atasan untuk level tertentu, dapat mengajak Perwira muda untuk berpikir kreatif. Caranya yaitu dengan memberikan keleluasaan, tetapi tetap mengarahkan sesuai dengan proses dan aturan yang berlaku. Pada dasarnya saya senang dengan generasi muda sekarang, mereka dapat menemukan ide-ide yang sebelumnya tidak terpikirkan. Perwira sendiri harus bisa mengeluarkan potensi dan kreativitasnya. Namun, saya melihat beberapa generasi muda ingin semua serba cepat dan instan, bahkan mereka melewatkan prosesnya. Nah, disinilah peran atasan atau mentor untuk membimbing mereka agar sesuai dengan proses dan aturan yang berlaku.

Kita sebagai mentor atau manajemen sudah semestinya berusaha menumbuhkan iklim diskusi yang terbuka dalam menyelesaikan pekerjaan. Misalnya, kita diskusi terkait upaya-upaya optimalisasi yang perlu dilakukan. Sebagai manajemen, kita juga harus memiliki *listening skill* yang baik, berkeinginan untuk terus belajar dari siapapun. Tidak ada seorang pun yang mengetahui segalanya, oleh karena itu kita bisa saling belajar satu sama lain. Sebagai manajemen kita juga harus mampu berkolaborasi dengan tim untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Pengalaman ketika menjadi Vice President di PT Pertamina Hulu Energi (PHE), saya seringkali mengajak diskusi terkait banyaknya aset PHE yang dimiliki. Beberapa aset mempunyai kesamaan dalam skema pengelolaan dan saling yang berdekatan lokasinya, sehingga timbul pemikiran aset-aset yang berdekatan cukup dipimpin oleh satu orang General Manager dan pengelolaan secara *clustering*.

### Bagaimana harapan dan visi Ibu, terkait kebermanfaatan Perusahaan bagi masyarakat, seperti program-program TJSL PHI-Regional 3 Kalimantan yang selama ini sudah kita lakukan?

Keberadaan kegiatan operasional PHI-Regional 3 Kalimantan dalam menemukan cadangan dan memproduksi migas yang selalu mengedepankan HSSE akan membawa dampak pada peningkatan kesejahteraan, kemajuan masyarakat sekitar, serta kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 3 yang berbunyi bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Oleh karena itu, PHI-Regional 3 Kalimantan sebagai Perusahaan tentu tidak lepas dari lingkungan masyarakat sekitar, sehingga kita harus memperhatikan mereka. Saya melihat program-program TJSL di PHI-Regional 3 Kalimantan sudah cukup baik dan memiliki jenis program yang banyak di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, serta kelestarian lingkungan. Kita juga sering kali menjadi garda terdepan ketika terjadi bencana alam di sekitar wilayah operasi. Pelatihan-pelatihan yang kita buat untuk masyarakat menurut saya sangat baik, sebagai bentuk dukungan kita terhadap program Pemerintah dalam mencerdaskan bangsa.

Saya mengapresiasi produk-produk mitra binaan yang kita miliki. Selain *packaging*-nya bagus, bersih dan ada pesan-pesan yang ditampilkan dalam kemasan, antara lain pencantuman kontak; terdapat tata cara *how to eat*, dan pengajaran etika seperti berdoa sebelum makan, makan menggunakan tangan kanan, buang sampah pada tempatnya, termasuk pesan komersialnya "Kalau sudah habis, pesan lagi". Jadi dalam satu kemasan terdapat pesan HSSE, komersial dan ajaran kebaikan.

### Apa pesan utama yang ingin Ibu sampaikan kepada Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan?

Ada tiga pesan utama yang dapat saya sampaikan. Pertama, utamakan HSSE. Kita harus menempatkan keselamatan, keamanan dan kesehatan, sebagai aspek terpenting sebagai landasan utama dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Kita harus meyakini bahwa kinerja HSSE yang unggul akan mendukung keberhasilan dan keberlanjutan operasi, serta bisnis migas Perusahaan.

Kedua, jangan terkotak-kotak, kita adalah *One Pertamina Group* walaupun berbeda entitas. Karena menurut saya, dalam bekerja itu kita ada 3 (tiga) poin utama yaitu koordinasi, komunikasi dan *trust*. Ketiga poin tersebut membangun suatu kesatuan yang solid. Terakhir, adalah berikan yang terbaik untuk Perusahaan. Bekerjalah secara fokus, jangan ada *conflict of interest*, serta GCG harus tetap diterapkan.





## LIPUTAN UTAMA

**Berbicara terkait motto berikan yang terbaik, bagaimana cara Ibu menata hati agar sebuah kebaikan tidak dimaknai sebagai sesuatu yang transaksional?**

Saya selalu berpikir ketika berbuat kebaikan saya tidak pernah mengharapkan balasan atas kebaikan tersebut. Balasan kebaikan juga dapat berupa rezeki yang banyak macamnya, seperti kesehatan, keharmonisan, dan lainnya. Itulah yang senantiasa saya terapkan kepada diri dan keluarga terutama kepada kedua anak saya.

**Siapakah tokoh yang menjadi inspirasi bagi Ibu?**

Ketika berbicara mengenai tokoh inspiratif, saya memilih orang terdekat yaitu ibu saya sendiri. Mengapa ibu saya? Karena beliau seorang ibu rumah tangga namun bisa mendidik dan membesarkan ketujuh anaknya selama 20 tahun setelah ayah saya meninggal. Kedua orang tua saya mendidik kami sampai di ke titik kesuksesan kami masing-masing. Mereka selalu mendidik dan mengajarkan kami prinsip-prinsip yang berguna dalam menjalankan kehidupan.

Ada beberapa pesan prinsip dari kedua orang tua saya yang disampaikan kepada anak-anaknya, salah satunya adalah kami tidak boleh meninggalkan ibadah dan nilai-nilai etika dan sopan santun, terutama kepada saya yang bekerja di dunia migas yang didominasi oleh pekerja laki-laki.

Hal yang terpenting dalam hidup saya adalah doa dari kedua orang tua saya. Saya merasakan sendiri hasil dari kekuatan doa mereka ada banyak keberkahan di sana. Saya berpesan kepada Perwira yang masih memiliki orang tua, berbakti dan muliakanlah mereka. Selalu percaya bahwa keberhasilan seseorang itu tidak serta merta karena dirinya sendiri, ada banyak faktor lain yang berpengaruh, terutama doa orang tua, dukungan dari keluarga dan buah dari kebaikan yang kita lakukan.

Di akhir hayatnya, ibu saya mengajarkan bagaimana makna dari berbagi. Dengan konsep berbagi inilah kita dapat menolong sesama. Semasa hidupnya ibu saya berpesan agar ketika ia meninggal, organ-organ tubuhnya yang masih bermanfaat dapat disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. Akhirnya kami bisa mewujudkan keinginan ibu kami.

**Apa saja hal yang dapat memberikan semangat bagi Ibu dalam menjalani keseharian, terutama saat berperan sebagai Komisaris Utama PHI?**

Saya telah menjalani karier di dunia migas selama 30 tahun bersama Pertamina. Setelah pensiun selama 3 tahun, saya kembali lagi ke dunia migas-



Sebagai filatelis, Meidawati menyimpan dan merawat beragam tema koleksi prangkonya dengan baik.



Beberapa koleksi bunga Anggrek nan cantik milik Komisaris Utama PHI, Meidawati.



Selain hobi mengoleksi prangko, Meidawati juga hobi mengoleksi lembaran mata uang lama. Salah satu koleksi tertuanya adalah mata uang cetakan 1946 ini.

menjadi Komisaris Utama di PHI yang memberikan semangat tersendiri. Lapangan-lapangan di PHI merupakan lapangan yang *challenging* dan *mature*, sehingga saya selalu tertantang untuk mengetahui atau belajar sesuatu yang baru terutama terkait dengan pekerjaan. Misalnya, masalah apa yang bisa kita selesaikan bersama. Saya juga selalu bersemangat melihat kinerja manajemen dan Perwira PHI dalam berupaya mencapai target Perusahaan. Selain itu, saya mendapatkan banyak teman baru, suasana baru dan tim Dewan Komisaris yang profesional di bidangnya masing-masing yang relatif muda. Perbedaan usia 18 tahun dengan saya, tidak menjadi halangan kami untuk berkolaborasi.

Kembali lagi, saya bukan *superwoman*, tentu saya membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak mulai dari Pekerja, Dewan Komisaris, Komite dan jajaran manajemen. Marilah kita bekerja bersama-sama dalam satu tim yang solid serta berdoa terus menerus kepada Allah SWT, *Insy Allah* akan membawa keberhasilan dan keberkahan untuk PHI.

**Pendidikan:**

Sarjana Teknik Pertambangan – Universitas Sriwijaya Palembang (Angkatan 1982)

**Perjalanan Karir**

- Bergabung di Pertamina pada 9 September 1989
- Manajer Portofolio Investasi – PT Pertamina EP
- Manajer Perencanaan dan Anggaran – PT Pertamina EP
- Vice President Rencana & Manajemen Resiko – PT Pertamina EP
- Vice President Strategic Planning & Risk Management – PT Pertamina EP
- Vice President Planning, Project, & Risk Management – PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
- Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation – PT Pertamina (Persero)
- Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation – PT Pertamina (Persero) dan sebagai anggota Tim Global Bond PT Pertamina (Persero)
- Komisaris – PT Pertamina EP
- Komisaris – PT Pertamina EP Cepu
- Direktur Utama – PT Pertamina Hulu Energi (PHE)
- Komisaris Utama – PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)



**Meidawati**

Komisaris Utama PHI



# Membangun Masyarakat Berdaya di Wilayah Operasi

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan berkomitmen untuk membangun masyarakat yang berdaya di seluruh wilayah operasi melalui implementasi program Community Involvement & Development (CID) atau pelibatan dan pengembangan masyarakat. Pelaksanaan CID ini menjadi bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merujuk pada ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility.



**Mira Tyas Annisa**  
Sr Officer Comrel & CID Zona 8

Implementasi CID di PHI-Regional 3 Kalimantan dijalankan melalui strategi pelaksanaan program yang *sustainable* dan *impactful*. Strategi ini mengedepankan penciptaan nilai bersama, baik untuk perusahaan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan pelestarian lingkungan. Program CID merupakan bentuk investasi sosial yang mendukung komitmen perusahaan pada pengelolaan kinerja *Environment, Social and Governance* (ESG) untuk berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs); atau yang biasa kita sebut tujuan pembangunan berkelanjutan. Seluruh upaya yang dijalankan dalam program CID juga senantiasa mengedepankan dialog dengan pemangku kepentingan, serta mematuhi hukum yang berlaku.

## Pelibatan masyarakat di sekitar wilayah kerja (WK)

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasi yang dijalankan memberikan pengaruh terhadap masyarakat setempat sehingga harus dikelola dengan baik, salah satunya melalui pemenuhan TJSL dalam bentuk program CID. Pelibatan masyarakat dalam bentuk partisipasi telah dilakukan sejak kegiatan asesmen dampak sosial dimulai. Asesmen ini menjadi persyaratan dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai kelengkapan perizinan sesuai regulasi yang berlaku. Proses penyusunan dokumen AMDAL yang dilakukan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan pun telah melalui tahapan pengumuman kepada masyarakat, sesuai Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan No. 8 Tahun 2020 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses AMDAL. PHI-Regional 3 Kalimantan memastikan seluruh Anak Perusahaan dan unit operasi/WK didalamnya telah melengkapi dokumen AMDAL.

Selain keterlibatan dalam proses AMDAL, partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi juga dilakukan dalam proses pemetaan sosial. Hingga tahun 2024, seluruh WK di lingkungan PHI-Regional 3 Kalimantan melaksanakan pemetaan sosial untuk memastikan kegiatan CID dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Hingga tahun ini, seluruh WK di lingkungan PHI-Regional 3 Kalimantan telah melaksanakan pemetaan sosial untuk memastikan kegiatan CID dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

Perusahaan senantiasa berupaya memitigasi potensi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Salah satu contoh potensi dampak negatif yang telah berhasil dimitigasi oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) di antaranya yaitu berkurangnya area tangkapan ikan. Hal ini berpotensi terjadi mengingat wilayah operasional sejumlah WK PHI berada di perairan atau pesisir seperti PHM. PHM telah mengidentifikasi potensi dampak negatif tersebut dan menyediakan area tangkapan lain bagi nelayan.

Bahkan PHM mengembangkannya dengan beragam inovasi ramah lingkungan agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini tercermin dari pelaksanaan program Nelayanku Hebat. Di sisi lain, PHM juga berusaha memaksimalkan dampak positif, diantaranya adalah dengan memberikan kesempatan berkarya bagi para mitra kerja lokal salah satunya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kesempatan ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara dan arahan dari Presiden RI saat ini. Tercatat, sepanjang 2023 terdapat 15 BUMDes di 2 Kecamatan, yakni Anggana dan Muara Badak yang bermitra dengan PHM dalam pelaksanaan 62 kegiatan CID. Ada satu BUMDes bahkan turut terlibat dalam kegiatan *support operations* di PHM. Pelibatan BUMDes ini juga menjadi salah satu program utama CID di Zona 9 dan Zona 10.



## Pengukuran investasi sosial

PHI-Regional 3 Kalimantan menjalankan Program CID sebagai sebuah investasi sosial, dimana hal tersebut menjadi salah satu pilar bidang kegiatan CID yang sesuai dengan ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility. Sepanjang tahun buku 2023, PHI-Regional 3 Kalimantan telah melakukan investasi sosial sekitar 52 miliar. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan terus melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi Program CID. Contohnya di Zona 8, setiap awal tahun dilakukan Forum Komunikasi Masyarakat sebagai wadah bersama untuk masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Forum ini dilaksanakan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan program CID di periode tahun sebelumnya dan sebagai sarana konsultasi publik guna mendapatkan aspirasi pemangku kepentingan atas perencanaan program pada tahun berikutnya.

Lebih lanjut, untuk memastikan kinerja CID dapat memberikan manfaat yang maksimal, pengelolaan CID dimonitor dan dievaluasi secara berkala, di antaranya melalui mekanisme pelaporan kepada manajemen, pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI), dan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Secara berkesinambungan PHI-Regional 3 Kalimantan juga terus melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengetahui dampak investasi sosial berupa nilai sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari suatu Program CID, melalui pengukuran *Social Return of Investment* (SROI). Pada tahun 2023, PHI-Regional 3 Kalimantan telah melaksanakan 17 program TJSL unggulan. Program-program tersebut terbukti berhasil memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat penerima manfaat, dengan rasio SROI yang optimal di setiap program. Pada tahun 2024 ini, pengukuran SROI tengah dilanjutkan di sejumlah lokasi program unggulan.

## Pelaksanaan program unggulan di wilayah operasi

Pelaksanaan CID PHI-Regional 3 Kalimantan terdiri dari program unggulan, program reguler, dan program *ad-hoc*. Setiap program mencakup lima bidang yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur, dengan tetap memberikan alokasi proporsional pada program bidang pendukung lainnya yaitu studi dan bencana alam. Kelima bidang ini selaras dengan Pilar Pembangunan Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). CID menjadi salah satu wujud peran Perusahaan dalam mendukung upaya pencapaian target TPB atau SDGs.



## OPINI

**Pilar Ekonomi: Pemberdayaan UMKM**

Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh PHI-Regional 3 Kalimantan ialah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini terintegrasi di seluruh Program CID atau Program Pengembangan Masyarakat yang dijalankan seluruh Zona dan WK.

Pemberdayaan UMKM dilakukan bersama dengan pemerintah setempat, lembaga mitra dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, serta memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Kelompok perempuan menjadi pelaku usaha yang mendapatkan banyak kesempatan pengembangan dalam program ini agar lebih berdaya dan mandiri.

Di Zona 8, terdapat produk-produk buatan Kelompok UMKM Berkah Game, yang mampu berkembang dengan cara memanfaatkan gas metana dari program Waste to Energy for Community (Wasteco). Di Zona 9, ada UMKM Bukwiskula dengan beragam varian makanan ringan, serta di Zona 10 ada produk madu dari kelompok Kebun Madu Kelulut.

Upaya PHI-Regional 3 Kalimantan tidak hanya berhenti pada tataran pendampingan dan fasilitator UMKM hingga mendapatkan sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan sertifikasi Halal saja, namun juga berhasil mendorong sejumlah produk mitra binaan masuk dalam mata rantai bisnis perusahaan. Salah satunya adalah dengan menjadikan produk UMKM tersebut sebagai souvenir dalam berbagai *corporate events*. Konsistensi yang dilakukan Perusahaan dalam pemberdayaan UMKM menjadi cikal bakal pengembangan *flagship* program bidang ekonomi yang bernama 'Energi Wirausaha Kalimantan'. Upaya ini turut berkontribusi pada pencapaian beberapa tujuan dalam SDGs, yaitu tujuan 8 berupa pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta tujuan 5 terkait kesetaraan *gender*.

**Pilar Lingkungan: Dukungan Desa Energi Berdikari Pertamina**

Dalam pilar pembangunan lingkungan, PHI-Regional 3 Kalimantan mengusung sejumlah program unggulan yang memiliki prioritas pada kegiatan konservasi keanekaragaman hayati (eksitu), Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina dan pengelolaan limbah. Dalam pelaksanaannya ketiga prioritas isu ini bersinergi dengan pilar ekonomi, karena berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Desa Energi Berdikari Pertamina sendiri merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan dan berkelanjutan, termasuk di wilayah-wilayah minim akses energi.

Masyarakat juga mendapatkan peningkatan pemahaman tentang perubahan iklim, serta optimalisasi pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dari sumber daya lokal melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hingga tahun 2024 ini, pelaksanaan program yang disesuaikan dengan potensi sumber energi yang dimiliki di tiap wilayah telah mencakup pembangkit listrik tenaga surya dan *solar home system*, gas metana, biogas, serta biodiesel berbasis konversi limbah rumah tangga.

Pemanfaatan EBT dari program DEB telah berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan mendorong peningkatan produktivitas UMKM beserta BUMDes.



*Pelestarian Pesut Mahakam dijalankan oleh PHM di Desa Pela melalui program Konservasi Endemik Pesut Mahakam (Komik Pesut).*



*Program TJSL Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru (Kapak Prabu) - Zona 10.*

Beberapa program EBT unggulan PHI di antaranya Wasteco yang dijalankan PHM berupa pengolahan sampah menjadi gas metana yang digunakan sebagai sumber energi alternatif masyarakat dan UMKM di Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) Manggar.

Selain EBT, dalam bidang pelestarian keanekaragaman hayati berbasis masyarakat, PHI-Regional 3 Kalimantan unggul dalam mengonservasi 2 satwa endemik Kalimantan yakni Pesut Mahakam yang berstatus terancam punah (*critically endangered*) dan Bekantan. Pelestarian Pesut Mahakam dijalankan oleh PHM di Desa Pela, Kecamatan Kota Bangun, Kabupate Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur melalui Program Konservasi Endemik Pesut Mahakam (Komik Pesut), dengan cara menyinergikan aktivitas konservasi dengan pemberdayaan masyarakat.

Melalui program ini, terdapat penurunan angka kematian Pesut yang terjatuh jaring nelayan dari 66% menjadi 0%, yang tentunya berkontribusi pada pelestarian Pesut Mahakam. Sedangkan konservasi Bekantan dilakukan PEP Sangasanga Field melalui Program Ekowisata Sungai Hitam Lestari.

Seluruh upaya yang dijalankan dalam pilar lingkungan ditujukan untuk mendukung SDGs tujuan 13 terkait penanganan perubahan iklim; SDGs tujuan 14 terkait ekosistem laut; SDGs tujuan 15 terkait ekosistem darat. Selain itu, dengan *multiplier effect* dari aktivitas pemberdayaan masyarakat, program ini juga mendukung SDGs tujuan 8 terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

**Pilar Sosial: Bantuan Beasiswa dan Pendidikan, Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Program unggulan dalam bidang pendidikan mencakup Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan yang dijalankan PHI bersama Zona 8, 9 dan 10, beasiswa dan bantuan pendidikan tiap zona, dan sekolah adiwiyata. Upaya ini dilakukan PHI-Regional 3 Kalimantan untuk berkontribusi pada pencapaian SDGs tujuan 4 yaitu pendidikan berkualitas.

**Keberpihakan pada penduduk asli dan masyarakat adat**

PHI-Regional 3 Kalimantan melibatkan masyarakat lokal dan menghargai hak kolektif masyarakat untuk mengambil sikap setuju atau tidak setuju terhadap rencana pengembangan program yang diusulkan di wilayah mereka. Keterlibatan ini juga sejalan dengan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC). Meskipun tidak ada wilayah adat di sekitar kegiatan operasinya, perusahaan terus membangun komunikasi dengan masyarakat.

PHI-Regional 3 Kalimantan memiliki komitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat adat, melalui program pengembangan budaya. PHI-Regional 3 Kalimantan hingga tahun 2024 ini telah mengembangkan beberapa program berbasis budaya lokal masyarakat, seperti pengembangan budaya Dayak Kenyah di Desa Sungai Bawang, Budaya Kutai di Desa Kutai Lama. Program pengembangan budaya ini juga termasuk memfasilitasi pengembangan usaha para pengrajin Dayak mencakup Budaya Dayak Bentian Kutai Barat, Dayak Tunjung dan Benuaq di Kutai Barat, serta Dayak Tidung di Krayan.

# Menemukan Inovasi dalam Keseharian

Menghadapi tantangan bekerja di lapangan *mature* tentu bukanlah hal yang mudah. *Decline rate* yang semakin tinggi dan juga masalah keekonomian menjadi sorotan utama bagi tim Drilling di Zona 9. Inovasi pun menjadi salah satu kunci utama menyikapi kondisi tersebut, salah satunya dengan inisiasi inovasi *High Performance Water Based Mud and Treatment* (HIPERMART). Dengan mengubah tipe *mud* yang biasa digunakan di *surface section* pengeboran, inovasi ini mencatatkan efisiensi hingga 2,8 juta dolar AS dalam kurun waktu dua tahun.



Lapangan Mutiara adalah lapangan utama dan tulang punggung produksi di Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS). Saat ini, lapangan Mutiara berkontribusi hingga 35% dari total produksi di PHSS. Sebagai lapangan *mature* yang dikembangkan sejak tahun 1982, Lapangan Mutiara memiliki tantangan yang berkaitan dengan keekonomian pengembangan lapangan. Hal ini tentu tidak mengherankan, pasalnya kegiatan pengembangan lapangan memerlukan kegiatan pengeboran. Di sisi lain, pengeboran merupakan kegiatan yang membutuhkan pengeluaran modal atau *capital expenditure* paling besar.

Dari sinilah awal mula dari lahirnya FT Prove HIPERMART, yang diketuai oleh Nuring Tyas Wicaksono, Senior Engineer Drilling Zona 9. Inovasinya sederhana, namun dapat dikatakan *out of the box*. Nuring bersama rekan-rekannya di FT Prove HIPERMART, berupaya untuk mencari *root cause* dari masalah keekonomian pengembangan lapangan. *Sharing* ide dan juga perhitungan pun dilakukan. Hasilnya, ditemukan akar masalah pengeboran dari *surface section* yang tinggi ialah karena penggunaan lumpur yang kurang efisien.

Kalau dalam metode konvensional, biasanya lumpur yang digunakan untuk pengeboran di *surface section* adalah lumpur yang berbahan dasar air, atau *water-based mud* (WBM). Dari sisi biaya, lumpur tipe ini memang paling murah dibandingkan tipe lainnya. Namun, lumpur tipe ini hanya bisa digunakan satu kali saja. Dengan kondisi pengeboran yang cukup masif di lapangan PHSS, bisa jadi penggunaan WBM menjadi kurang efisien, terlebih apabila ada lumpur yang bisa *reusable* dengan biaya yang terjangkau.

Melalui proses uji coba dan perhitungan yang matang, FT Prove HIPERMART pun menggantikan WBM dengan *high performance water-based mud* (HPWBM). Dampak positif yang dihasilkannya pun ternyata luar biasa, seperti: biaya yang lebih rendah, durasi pengeboran yang lebih cepat, hingga penurunan emisi; yang artinya juga lebih ramah lingkungan.

"Kebanyakan tidak berpikir ke sana (HPWBM—red.) karena harganya lebih mahal. Namun, ada cara bisa *reusable*. Kalau WBM, begitu dibuang bikin lagi dr awal. Pembuangannya pun harus melalui proses *dewatering*, agar lebih ramah lingkungan; yang artinya ada penambahan biaya," tutur Nuring. Ia juga menambahkan, lumpur yang berbahan dasar air, lebih rentan terhadap pembusukan. Lebih banyak partikel solid yang tertinggal. Sehingga, dalam penggunaan HPWBM, lumpur harus terus dijaga keandalannya. Dengan *treatment* yang baik, HPWBM dapat digunakan berulang-ulang. Secara karakter, HPWBM memiliki kemiripan fungsi inhibisi seperti *oil based mud*; sehingga cukup andal digunakan. Keandalan desain HPWBM terletak pada pemakaian mineral dan bahan kimia seperti: tidak adanya bentonit, penggunaan poliamina, dan PHPA sehingga menghasilkan peningkatan kinerja operasional, penghematan biaya, dan ramah lingkungan.

Penggunaan HPWBM untuk pengeboran di *surface section* merupakan yang pertama digagas dan dilakukan di Indonesia. Uji coba lintas lapangan pun sudah dilakukan. Mulai dari lapangan Mutiara, Pamaguan, hingga Semberah. Sekarang praktiknya sudah dilakukan di seluruh lapangan PHSS.

## FT Prove HIPERMART

**FASILITATOR** : Agung Subagio (Manager DWI Operation Regional)  
**KETUA TIM** : Nuring Tyas Wicaksono (Sr Engineer Drilling Zona 9)  
**SEKRETARIS** : Anggi Muhammad Sabri Saragih (Sr Engineer Drilling Operations Zona 9)

### ANGGOTA

1. Mahamy Abdul Malik (Company Man Drilling Operations 1 Zona 9)
2. Radianto Ritamawan
3. Andaru Ibnu Pratomo (Sr Engineer Drilling Zona 9)

Nuring mengungkapkan, bahwa tidak ada batasan penerapan untuk inovasi ini. Apabila hasil perhitungannya lebih efisien, maka HPWBM dapat digunakan. "Untuk skala *project*, ini pasti *deal* yang bagus sekali," pungkas Anggi Muhammad Sabri Saragih, Sekretaris FT Prove HIPERMART.

Inovasi memang sudah menjadi budaya bagi tim Drilling Zona 9. Setiap bulannya, mereka senantiasa menjalankan *monthly performance review*. Saat itulah, setiap anggotanya juga dapat memberikan *sharing session* dan dapat menyumbang ide apa saja yang terkait dengan pengeboran.

Tak heran jika kelanjutan dari inovasi HIPERMART juga tengah diupayakan. Saat ini, tim FT Prove HIPERMART sedang mencoba untuk menggunakan HPWBM pada pengeboran lapisan yang dalam. Kalau berhasil, maka dalam satu pengeboran hanya diperlukan satu jenis lumpur saja.

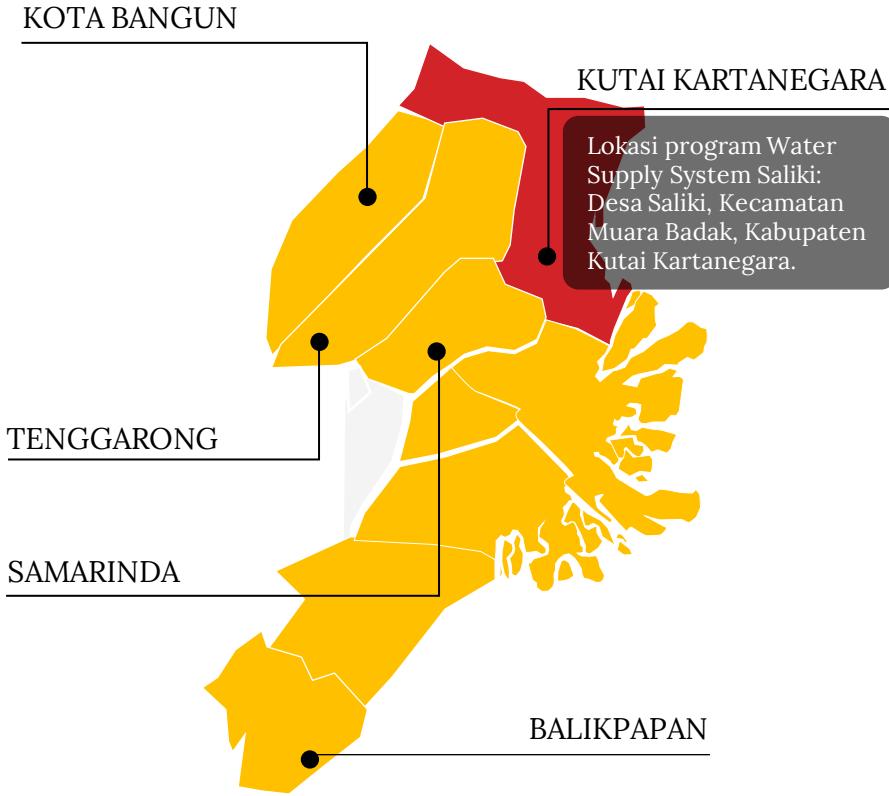
Di tengah tantangan dan juga tuntutan perusahaan serta giat inovasi, FT Prove HIPERMART berharap bahwa perusahaan dapat memfasilitasi pengembangan pengetahuan Perwira. Fasilitas *e-library* berskala internasional, misalnya, atau *sharing pengetahuan* dalam skala yang lebih luas.



## Keunggulan HIPERMART untuk pengeboran *surface section*

- Performa operasional pengeboran menjadi lebih baik, *Rate of Penetration* (ROP) yang lebih cepat, tidak adanya masalah *gumbo* dan *bit balling*.
- Memiliki *fitur reuse*, lumpur pengeboran di *surface section* digunakan kembali di sumur berikutnya dengan melakukan minimum *treatment* di akhir operasi; sehingga memiliki biaya operasi yang rendah.
- Tidak ada proses *dewatering* pada akhir operasi sehingga seluruh biaya yang berhubungan dengan proses *dewatering* seperti biaya jasa, *fuel*, dan menihilkan biaya penggunaan bahan kimia.
- Mempercepat waktu *moving rig* antar sumur, karena tidak diperlukan pembuatan lumpur baru sebelum operasi pengeboran sehingga waktu operasi pengeboran lebih singkat dan biaya lebih rendah.
- Menghilangkan biaya pengurusan perizinan pembuangan limbah terkait penggunaan lumpur konvensional. Penggunaan material lumpur pengeboran dengan prinsip *reduce, reuse* dan *recycle* menjadikan metode ini ramah lingkungan.

INFOGRAFIK



# Water Supply System Saliki Mengalirkan Air Kehidupan Saliki

Salah satu program unggulan PHI-Regional 3 Kalimantan di Zona 9 tepatnya di PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) adalah Water Supply System (WSS), yakni program penyediaan air bersih Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program ini berfokus pada pengelolaan dan pendistribusian air bersih untuk warga lokal, dengan biaya terjangkau dan terjamin baku mutunya. Pembaruan sistem produksi air bersih dengan biofilter ramah lingkungan merupakan eco-inovasi yang dikembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sejati bersama tim Water Treatment Plant PHSS. Yuk, simak fakta lainnya terkait produksi dan pengelolaan sarana air bersih ini.

## Latar Belakang



Kelangkaan air bersih, pengadaan PDAM tidak terjangkau secara ekonomi oleh masyarakat, dan ketersediaan air sumur bor tidak layak konsumsi.

## Tujuan



Sistem penyediaan air bersih terintegrasi yang dikelola secara kolektif oleh BUMDes untuk mencapai keberlanjutan di masyarakat Desa Saliki.

## Kemitraan



Dukungan dari Kementerian PUPR "Pamsimas", Pemerintah Daerah Kecamatan Muara Badak, Pemerintah Desa Saliki, dan kolaborasi dengan BUMDes Mekar Sejati.

## Proses WSS Saliki

## Sustainability Compass



### NATURE



**36** ton CO<sub>2</sub>eq  
Penurunan emisi



**134.912** m<sup>3</sup>  
Pemanfaatan air bersih



**50** Fasilitas umum  
Pembangunan fasilitas umum yang bersih dan sehat

### WELL BEING



**3** Teknisi WSS  
Mendapat sertifikasi pelatihan *water treatment plant*



**2.019** Orang  
Mendapat akses air bersih dan sanitasi baik

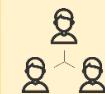
### ECONOMY



**Rp 8,5** Juta/tahun  
Peningkatan pendapatan BUMDes Mekar Sejati



**Rp 35** Juta/tahun  
Kontribusi terhadap PAD Desa Saliki



**18** UMKM  
Terbentuknya UMKM mitra binaan baru

### SOCIAL



**30** Orang  
Penerima manfaat langsung



**497** Kepala Keluarga  
Penerima manfaat tidak langsung

## Penghargaan



- Gold – Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021
- Platinum – ISDA 2022
- Emas - PROPER KLHK 2022
- Gold - CSR & PDB Award Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) 2024
- Silver - CID Upstream Award 2024



Ayo simak video program Water System Saliki yang merupakan program TJSL unggulan dari PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS).

# Water Supply System Saliki: Kebaikan Kecil untuk Kebermanfaatan Besar

*Kondisi sulitnya mendapatkan air bersih yang dialami oleh masyarakat Desa Saliki, menjadi perhatian bagi PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS). Bersama dengan masyarakat setempat, PHSS berupaya membantu menanggulangi masalah tersebut melalui program Water Supply System (WSS). Seperti apa prosesnya?*

Desa Saliki yang berjarak 15 km dari pusat Muara Badak memiliki salah satu permasalahan penting terkait air bersih. Baku mutu air untuk kadar besi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 adalah kurang dari 1 ppm (<1). Sementara, air di Desa Saliki memiliki kadar besi yang melebihi 6 ppm. Berangkat dari sinilah program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Water Supply System (WSS) Saliki dicetuskan untuk menjadi solusi. Program ini dikembangkan oleh PHSS bersama dengan Pemerintah Desa Saliki dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sejati. WSS Saliki mengedepankan inovasi, *knowledge sharing*, dan kebersamaan.

## Inovasi penyediaan air bersih

Sejak tahun 2018, program WSS Saliki dijalankan oleh PHSS dengan cara mengembangkan sumur air bersih dan memperluas jangkauan program, sehingga kebermanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat semakin besar. Sebelum memutuskan untuk mengebor tanah dan membangun sumur untuk dikelola secara kolektif melalui BUMDes, warga membangun sumur bor secara mandiri untuk kepentingan pribadi. Selain itu, sebagian warga lainnya membeli air dan mengisinya ke dalam tandon, maupun membeli air galon dari Badak Baru, Hal ini dikarenakan belum adanya PDAM di Desa Saliki.

Pada tahap awal program WSS Saliki, pembangunan infrastruktur pengelolaan air bersih menjadi prioritas utama. Pengeboran yang dilakukan oleh PHSS di Desa Saliki ini telah mendapatkan izin dari Pemerintah Desa. Untuk menunjang keberlanjutan program, PHSS menggandeng pemangku kepentingan seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas); Dinas Perumahan dan Pemukiman (PERKIM) untuk pemasangan Sambungan Rumah (SR); serta Puskesmas Muara Badak untuk uji laboratorium air.



*Fasilitas depot air minum WSS Saliki.*

Setelah fasilitas pengelolaan air bersih telah berjalan dan air bersih telah dapat digunakan oleh masyarakat, PHSS kemudian melanjutkan dengan pembentukan BUMDes Mekar Sejati. BUMDes inilah yang akan melakukan pencatatan administrasi dan pendapatan yang diperoleh dari unit-unit usaha BUMDes tersebut. Warga yang ingin mendapatkan layanan air bersih WSS Saliki juga diarahkan untuk mendaftarkan diri ke BUMDes. BUMDes Mekar Sejati dikembangkan guna membangkitkan produktivitas masyarakat

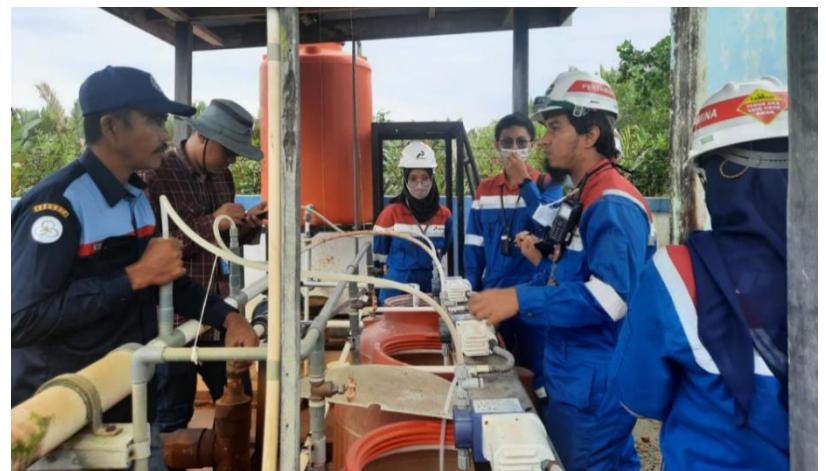


*Fasilitas penampungan Air WSS Saliki.*

setempat sehingga mampu meningkatkan perekonomian mereka. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan BUMDes ini adalah adalah pembuatan depot air minum isi ulang beserta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, mereka menyediakan penyewaan galon gratis, dan pembuatan es batu untuk nelayan maupun penjual ikan di sekitar Desa Saliki. Harga es batu ini dijual relatif lebih murah dibandingkan harga pasar pada umumnya. Pembentukan BUMDes merupakan salah satu upaya inisiasi dari PHSS dalam memacu peningkatan ekonomi dengan cara menciptakan lapangan kerja dan membantu kelompok rentan.

## Transfer pengetahuan pengelolaan air bersih

Pada tahun 2020, PHSS Bersama BUMDes Mekar Sejati melakukan peningkatan kapasitas penampungan air bersih dan kapasitas produksi air. Caranya dengan menyediakan penambahan fasilitas beserta aksesoris pompa, panel kontrol mesin, penambahan daya listrik hingga 22.000 KWH, hingga membantu pembiayaan cek laboratorium kualitas air di Dinas Kesehatan Tenggarong. Keberhasilan program ini dapat dirasakan ketika air bersih telah mampu dialirkan kepada 250 Kepala Keluarga (KK) pada tahun 2020 dan meningkat hingga 349 KK pada 2021.



*Kegiatan transfer pengetahuan terkait core competency oleh Perwira PHSS kepada BUMDes Mekar Sejati.*

FOKUS CSR

Selain peningkatan kapasitas tampung dan produksi, PHSS juga turut berkontribusi dalam optimalisasi kapasitas masyarakat melalui *knowledge sharing* terkait *core competency* yang dimiliki Perwira PHSS. Pada tahun 2022, fokus kegiatan *knowledge sharing* dilakukan kepada kelompok pengelola dan optimalisasi produksi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan *water treatment* yang efektif, pemanfaatan limbah kelapa sebagai biofilter, serta transfer pengetahuan kepada Kelompok Sarana Air Bersih Tirta Sambera Baru.



Manshyur saat melakukan *knowledge sharing* kepada Kelompok Tirta Sambera.

Dalam kegiatan berbagi pengetahuan ini, Perwira PHSS mengunjungi lokasi program untuk mengkaji efektivitas proses pengolahan air, termasuk metode filtrasi air yang lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini diharapkan mampu menghemat pengeluaran BUMDes tersebut dalam pengadaan bahan kimia sebagai filter air, dan efisiensi mekanisme penjernihan air.

*Knowledge sharing* selanjutnya adalah mengenai pengetahuan pemanfaatan limbah kelapa untuk diolah dengan memanfaatkan pasir silika, batu silika dan arang aktif. Pemanfaatan limbah kelapa ini membantu mengurangi jumlah limbah kelapa yang cukup banyak dihasilkan oleh masyarakat setempat. Selain harganya lebih murah, pemanfaatan limbah kelapa merupakan salah satu alternatif biofilter yang ramah lingkungan.

Pada tahun 2022, *knowledge sharing* terus dilanjutkan kepada Kelompok Sarana Air Bersih Tirta Sambera Baru yang juga merupakan kelompok binaan PHSS. Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih Tirta Sambera Baru menginisiasi pembentukan BUMDes Tirta Sambera dan melakukan studi banding ke WSS Saliki sebagai upaya peningkatan kapasitas kelompok terkait metode filterisasi air dari metode aerasi, sedimentasi dan filter kimia.

Keberhasilan Program WSS Saliki ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi *local hero* yaitu Manshyur Amhas. Manshyur berperan penting dalam mengelola instalasi sarana air bersih dan memberikan sosialisasi mengenai manajemen distribusi air kepada masyarakat.



Sosok Edi dan Manshyur.

Manshyur dibantu oleh Mardihan, seorang pemuda anggota BUMDes dan pengelola depot air Minum SiagaRo yang berperan membantu pendistribusian air galon pesanan masyarakat Desa Saliki. Mardihan juga mempelajari jaringan pipa air bersih serta perawatan unit-unit instalasi sarana air bersih.

Program berkelanjutan

Keberlanjutan program WSS Saliki terbagi dalam beberapa kompas yang disesuaikan dengan manfaat program yaitu dampak lingkungan, ekonomi, sosial, dan kesejahteraan.

## SUSTAINABILITY COMPASS

**Nature (Lingkungan)**

- 134.912 m3 telah dimanfaatkan.
- 0% BAB sembarangan.
- Penurunan hingga >1 ppm kadar Fe (sesuai Permenkes No.32 tahun 2017).

**Economy (Ekonomi)**

- Melahirkan 18 UMKM baru.
- Penghematan biaya air sebesar Rp1.647.290.350 per tahun.
- Pendapatan BUMDes dari WSS sebesar Rp8.500.000 per tahun.
- Kontribusi terhadap PAD Desa Saliki sebesar 35.000.000 per tahun.

**Social (Sosial)**

- 30 orang menjadi penerima manfaat langsung
- 349 KK penerima manfaat WSS Desa Saliki dan 148 KK penerima manfaat replikasi Mini WSS di kampung Nilam.

**Wellbeing (Kesejahteraan)**

- Peningkatan kapasitas 4 UMKM.
- 3 orang teknisi WSS mendapat sertifikasi pelatihan *Water Treatment Plant*.
- 6 orang mendapatkan peningkatan pendapatan signifikan sebagai pengelola WSS.
- 2.019 warga mendapatkan akses air bersih dan sanitasi baik.

Program Water Supply System Desa Saliki milik PHSS telah memberikan dampak positif pada lini ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan Desa Saliki. Contohnya bantuan sosial rumah ibadah hingga dana pendidikan bagi warga tidak mampu. Pendanaan kegiatan sosial tersebut bersumber dari 10% pendapatan bulanan WSS Saliki yang disisihkan. Penyediaan air bersih di Desa Saliki juga memberikan manfaat dalam meningkatkan perilaku hidup bersih di masyarakat. Lambat laun, perubahan kebiasaan ini akan berkontribusi terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan.

Melalui inovasi biofilter dan manajemen air bersih yang berbasis masyarakat, WSS Saliki berhasil memenuhi kebutuhan dasar warga dengan harga terjangkau dan akses yang mudah. Pengelolaan fasilitas air bersih WSS Saliki juga mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat, dengan tarif yang disepakati melalui musyawarah antara Pemerintah Desa Saliki dan BUMDes Mekar Sejati. Selain itu, juga memberikan prioritas terhadap masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rentan.

# PHM Mengajar, dari Kita untuk Masyarakat



Kegiatan PHM Mengajar Lapangan NPU bersama para Guru dan murid SMP Negeri 4 Anggana, Tani Baru.

Semangat memberikan kebermanfaatan bukan hanya sekadar komitmen PHI-Regional 3 Kalimantan saja. Hal ini dibuktikan dengan adanya program PHM Mengajar yang merupakan hasil inisiasi Perwira PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), hingga kemudian dikolaborasikan dengan program TJSL Perusahaan. Pada rubrik Inspirasi kali ini, mari kita simak bagaimana kegiatan tersebut telah bermanfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi PHM.

**P**erwira PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) kembali aktif dalam program PHM Mengajar yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program rutin yang berlangsung sejak tahun 2019 ini bertujuan untuk memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan para siswa sekolah tingkat SMA/SMK/MA, serta sekolah non formal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program ini menyentuh sisi akademik dan non akademik melalui kegiatan pembelajaran menyenangkan yang disampaikan oleh para relawan Perwira.

PHM Mengajar rutin dilaksanakan oleh Perwira di masing-masing lapangan, mulai dari triwulan sekali, hingga seminggu dua kali. Walaupun sempat tertunda karena pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2022 lalu, program PHM Mengajar kembali dilanjutkan pada 2023. Program ini merupakan inisiasi Perwira PHM dan kemudian diintegrasikan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendorong dan melibatkan Perwira melalui sistem *employee volunteerism*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi Perwira dalam program TJSL untuk masyarakat.



Program PHM Mengajar sendiri juga merupakan kolaborasi antara PHM dengan sekolah yang berlokasi di ring 1 Perusahaan, maupun terletak di *remote area* di wilayah Kalimantan Timur. Dalam partisipasinya, kegiatan ini menggiring Perwira untuk dapat terjun secara langsung guna mendukung pendidikan yang inklusif. Artinya, program ini secara langsung sesuai dengan SDGs tujuan 4 tentang pendidikan, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Perusahaan juga memberikan dorongan kepada para Perwira yang memiliki *passion* atau minat untuk mengajar dari berbagai entitas atau fungsi secara sukarela (*volunteer*). "Program PHM Mengajar memberikan wadah bagi Perwira PHM untuk terlibat dalam kegiatan *employee volunteerism*, terutama bagi mereka yang memiliki *passion* dalam *knowledge sharing*. *Sharing* yang dilakukan para Perwira mencakup bidang akademik seperti mata pelajaran matematika dan Bahasa Inggris, maupun terkait aktivitas bisnis minyak dan gas bumi sebagai pengetahuan bagi para siswa," ungkap Frans.



Dengan adanya PHM Mengajar ini, Perwira pun dapat berbagi pengalaman di wilayah Tani Baru, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berikut kisah dua Perwira PHM lapangan North Processing Unit (NPU) yang telah mengikuti program PHM Mengajar, yaitu Indra Nur Arfianto dan Rudy Wijaya.



**Indra Nur Arfianto**  
Officer HSSE Logistics, Marine & Aviation

Program PHM Mengajar pertama yang diikuti oleh Indra adalah pada 31 maret 2023 di Balai Desa Tani Baru. Kemudian pada tahun 2024, ia kembali mengajar di SDN Tanjung Pimping Desa Tani Baru, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu materi yang disampaikan olehnya adalah *Antisipasi Kebakaran Rumah Tangga beserta Praktik Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Selimut*. Materi ini memberikan pengetahuan dalam mengantisipasi dan meningkatkan kesigapan sekolah dan masyarakat Desa Tani Baru apabila terjadi insiden kebakaran.

INSPIRASI

“Sharing is caring, ketika kita bisa berbagi dengan masyarakat meskipun hanya sedikit, tapi mungkin itu bisa membantu mereka. Kegiatan atau materi yang disampaikan dapat menyelamatkan jiwa mereka sendiri, keluarga serta orang-orang terdekat ketika terjadi kebakaran,” ungkap Indra.

Selain materi tersebut, dalam Program PHM Mengajar ini, Perwira Lapangan NPU berkolaborasi dengan *Nurse on Duty* untuk menyampaikan teori dan praktik *hands only CPR* kepada warga desa Tani Baru. Kegiatan ini seringkali diikuti oleh puluhan warga di Desa Tani Baru dan dusun Tanjung Pimping.



Edukasi Basic Fire Fighting kepada warga Desa Tani Baru di kantor Desa Tani Baru.

Indra beserta Perwira yang tergabung dalam PHM Mengajar di lapangan NPU menaruh harapan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara konsisten, dan diisi dengan berbagai materi yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, jika melihat kualitas pendidikan terutama di wilayah pesisir, kondisinya masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya.

Indra juga menyampaikan aspirasinya agar Program PHM Mengajar juga dapat menyampaikan materi pelajaran untuk SD, SMP dan SMA seperti matematika, Bahasa Inggris dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olah raga, bela diri, dan sebagainya. “Jika diperlukan, kita bisa membuat *lesson plan* sehingga apa yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kegiatan anak-anak disekolah,” pungkask Indra.



Pengenalan materi mengenai bahaya api dari Perwira PHM Mengajar kepada anak-anak di sekitar wilayah NPU.



Rudy Wijaya  
Officer HSSE

Tidak hanya Indra, ada juga Rudy Wijaya yang telah bergabung dengan PHM selama 5 tahun. Sejak 8 bulan terakhir, Rudy turut andil dalam program PHM Mengajar di wilayah NPU. Ia pun menjalankan peranan ini dengan penuh suka cita. Menurutnya, selain dapat berbagi ilmu, manfaat berbagi ini sangat ia rasakan ketika melihat keceriaan anak-anak di Desa Tani Baru.

Pengalaman memberikan soal-soal latihan sederhana dan berfokus di bidang matematika dasar, serta mengajak *ice breaking* untuk membuat anak-anak nyaman bersosialisasi dengan para pengajar, memberikan kesan tersendiri baginya. Walaupun ada lokasi mengajar yang aksesnya masih terbatas dan sulit dilalui, tidak menyurutkan semangat Rudy untuk mengajar. Rudy dan Perwira PHM Mengajar lainnya harus menggunakan perahu sekolah dan melewati jembatan yang telah direnovasi oleh PHM untuk menuju ke sekolah. Meski demikian antusiasme para murid sangat besar dan dipenuhi semangat untuk belajar melalui program PHM Mengajar ini.



Perwira PHM Mengajar dari Lapangan NPU sedang memberikan pelajaran Matematika kepada para siswa.

“Pendidikan merupakan salah satu hal yang fundamental dalam hidup. PHM mengajar ini sangatlah bermanfaat untuk turut serta memajukan pendidikan siswa dan siswi di *remote area*. Harapannya, kegiatan ini dapat terus terlaksana secara rutin, karena aksi kecil yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat besar dan bekal untuk masa depan mereka,” pungkask Rudy.





# Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan

PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) terus berinvestasi dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Perusahaan (TJSL) yang inovatif sejalan dengan arah dan kebijakan PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream dan PT Pertamina (Persero). Pada tahun 2024 ini, PHI mulai menjalankan program TJSL di bidang pendidikan dengan menggandeng PT Pertamina Foundation yang diberi nama Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan (BSBK). Yuk, kita kenal lebih dekat program baru yang keren ini!

Tahukan Perwira, kondisi pendidikan di wilayah operasi PHI-Regional 3 Kalimantan, masih terdapat cukup banyak ketimpangan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Dukcapil Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2022, menyebutkan bahwa jumlah penduduk wilayah Kalimantan yang mengenyam pendidikan tinggi setara dengan Strata 1 ke atas hanya berjumlah 4,29%. Sementara itu, lebih dari 95% penduduk Kalimantan hanya mampu mengakses pendidikan wajib 12 tahun dan bahkan tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

Dalam rangka menjawab ketimpangan tersebut, PHI-Regional 3 Kalimantan meluncurkan program BSBK. Program BSBK ini merupakan kelanjutan dari berbagai program TJSL bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh Anak Perusahaan (AP) PHI dan entitas lain yang dikelola oleh PHI Regional 3 Kalimantan. Tentunya, program ini juga berperan penting untuk mendukung kegiatan operasi dan "license to operate" di wilayah kerja kita.

Dony Indrawan selaku Manager Communication Relations & CID (CRC) PHI-Regional 3 Kalimantan menyatakan bahwa melalui program BSBK, perusahaan dapat memberikan dampak lebih baik lagi kepada penerima manfaat, utamanya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Pencanangan program BSBK juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Tidak hanya itu, semangat kolaboratif dalam tata nilai AKHLAK juga mampu diterapkan dalam program ini, dimana PHI bekerja sama dengan Pertamina Foundation dalam pengelolaan beasiswa.

Dalam pelaksanaannya, setiap tahun Program BSBK memberikan bantuan kepada calon peserta terpilih melalui pemberian Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan/atau Uang Kuliah Tunggal (UKT), serta bantuan biaya hidup, aksi sosial, pelestarian lingkungan, dan pembangunan kapasitas serta karakter hingga peserta menyelesaikan pendidikan sarjana mereka.



Pelaksanaan proses sosialisasi BSBK ke SMA dan sederajat.

Peserta yang berhak mengikuti seleksi adalah pelajar SMA dan sederajat yang duduk di kelas 3. Mereka harus mengikuti 3 (tiga) tahapan seleksi, yakni seleksi administrasi, seleksi tulis dan tes potensi akademik, serta wawancara. Calon penerima beasiswa dapat mengikuti proses penerimaan masuk perguruan tinggi melalui jalur rapor, undangan, atau jalur ujian (UTBK). Hanya peserta yang terpilih dan diterima di perguruan tinggi mitra yang akan menjadi peserta program BSBK ini. Dalam prosesnya, peserta seleksi tidak dipungut biaya sepeser pun, mulai dari proses pendaftaran hingga terpilih sebagai penerima beasiswa.

Saat ini program Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan (BSBK) telah menyelesaikan tahap wawancara kepada 32 siswa yang lolos dari tahapan seleksi sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 15 siswa akan terpilih dan berhak menjadi penerima Program BSBK untuk menunjang pendidikan mereka di jenjang perguruan tinggi.

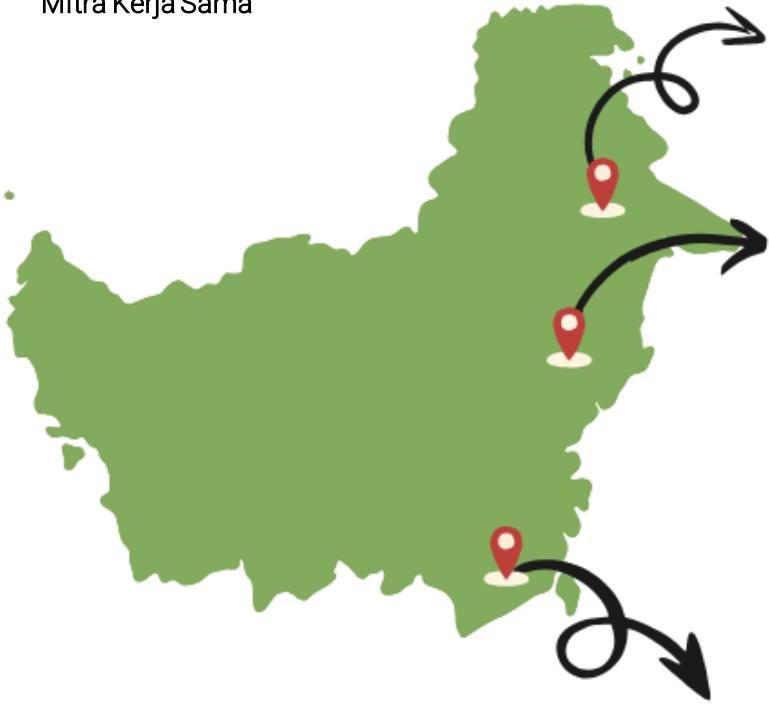
Tahap wawancara berlangsung secara daring pada 11-12 Juli 2024. Pewawancara berasal dari perwakilan PHI dan Pertamina Foundation yang berupaya menggali latar belakang, motivasi, jiwa kepemimpinan, potensi diri, prestasi akademik maupun nonakademik, sekaligus menilai kemampuan komunikasi para kandidat.

## Persyaratan calon penerima Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan

1. Putra-putri warga negara Indonesia.
2. Berdomisili di wilayah kerja PHI-Regional 3 Kalimantan di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara.
3. Berada di bangku kelas 12 SMA atau sederajat yang terdaftar dalam program BSBK.
4. Memiliki prestasi akademik dengan nilai rapor semester 1-5 termasuk 10 besar dalam pemeringkatan tingkat sekolah.
5. Berasal dari keluarga pra-sejahtera, termasuk yatim piatu, dibuktikan dengan surat keterangan dari pemerintah setempat.
6. Memiliki surat keterangan dari sekolah bagi penyandang disabilitas.
7. Bersedia kuliah di perguruan tinggi mitra kerja sama program BSBK.
8. Memiliki surat rekomendasi resmi dari sekolah.

**PRAKARSA**

Daftar Perguruan Tinggi Mitra Kerja Sama



**Kalimantan Utara**

- 1. Universitas Borneo Tarakan
- 2. Politeknik Negeri Nunukan

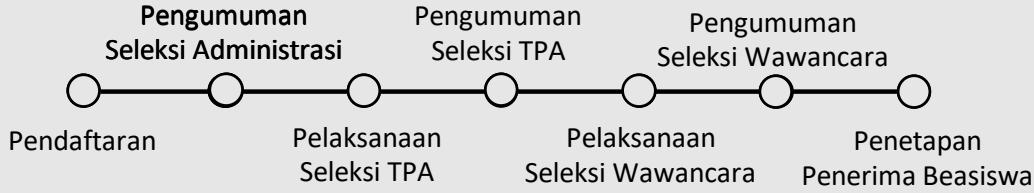
**Kalimantan Timur**

- 1. Universitas Mulawarman
- 2. Institut Teknologi Kalimantan
- 3. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur
- 4. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- 5. Politeknik Negeri Balikpapan
- 6. STAIN Samarinda
- 7. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
- 8. Politeknik Negeri Samarinda

**Kalimantan Selatan**

- 1. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- 2. Universitas Lambung Mangkurat
- 3. Politeknik Negeri Banjarmasin
- 4. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- 5. Politeknik Negeri Tanah Laut

Tahapan penerima Beasiswa



Yuk kita dukung terus seluruh Program TJSL unggulan PHI-Regional 3 Kalimantan, agar dampaknya bisa dirasakan dengan maksimal oleh kita dan masyarakat. Jangan lupa, sebarkan informasi ini untuk keluarga atau saudara dari Perwira yang membutuhkan yaa!

# PENGUMUMAN PEMENANG KUIS TTS

## Energia Kalimantan edisi HUT ke-8 PHI

### Nama Pemenang

| Nama Lengkap          | Fungsi                  |
|-----------------------|-------------------------|
| Dwi Parasamyanto Ardi | CRC - Zona 10           |
| Vivien Meylina        | CRC - Zona 10           |
| Muhammad Zaki Rasyadi | Production & Operations |
| Muhammad Yusup Isnain | Production & Operations |
| Joni Iskandar         | HSSE – Security         |
| Nur Amalina Prasanti  | Human Capital           |
| Rizky Handayani       | Human Capital           |
| Nur Eko Abdurrahman   | Drilling - Zona 10      |

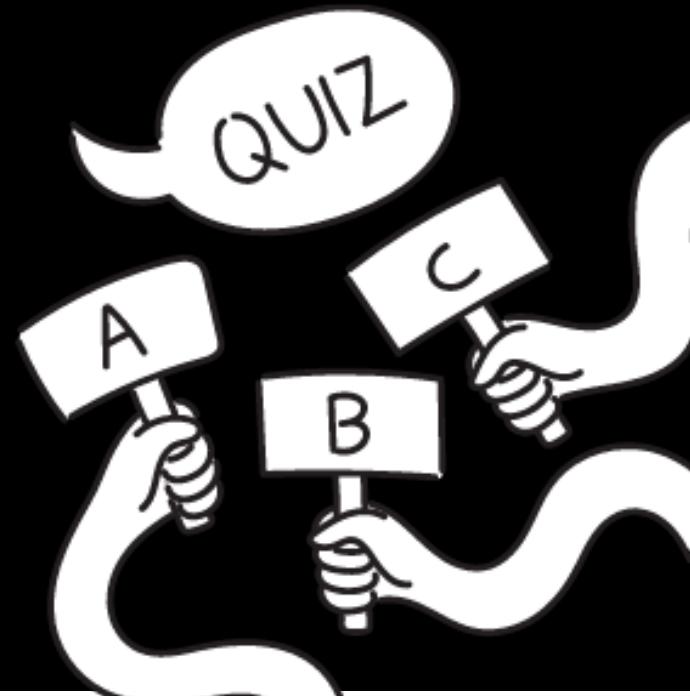
### Jawaban Kuis TTS

**Mendatar**

- BASOIGA
- LOYAL
- PRECISE
- SUPREME

**Menurun**

- OPTIMUS
- PELA
- OTOBOSOR
- KENCENG



## SOSOK PERWIRA

# Semangat Inovasi, Memberi Dampak untuk Negeri



PHI-Regional 3 Kalimantan menghasilkan ratusan risalah perbaikan berkelanjutan setiap tahunnya serta inovasi yang mampu meningkatkan kinerja Perusahaan dan mampu menghemat biaya operasional hingga jutaan dollar. Sosok Perwira pada Energia Kalimantan edisi ini akan mengangkat inovatif peraih beragam penghargaan, salah satunya Subroto Awards 2023. Yuk, kita simak cerita dari Irlan Nur Azis (Zona 8), Rizky Gunawan (Zona 9), dan Hendra Murdani (Zona 10).

Hendra saat menerima Penghargaan pada ajang Subroto Awards 2023.



## Hendra Murdani

Superintendent Production Lawe-Lawe  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Zona 10

Bagi Hendra Murdani, hidup adalah tentang memberikan manfaat bagi orang lain. Ia bertugas sebagai Superintendent Production, Perwira yang bertanggung jawab atas terminal Lawe-Lawe, termasuk fasilitas penerimaan *crude oil* dan *gas* dari *offshore*. Oleh karena itu, dalam menjalankan setiap pekerjaannya, ia juga selalu berupaya memberikan nilai tambah dengan cara berinovasi.

Salah satu inovasi penting yang Hendra dan tim kembangkan adalah pemanfaatan *gas flaring*, kemudian mengubahnya menjadi energi untuk pembakaran sampah domestik, aktivasi *boiler*, dan *heater*. Manfaat dari inovasi ini adalah pengurangan emisi dan menghilangkan *flaring*, yang berarti juga berdampak signifikan pada pengurangan emisi gas buang.

Inovasi ini mendapatkan penghargaan Subroto Awards, beberapa penghargaan lainnya, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian PROPER Emas PHKT DOBS, dalam pengelolaan lingkungan. Hendra dan tim juga meraih Gold Prize di Seoul Invention International Forum 2022 untuk inovasi alat pengambil minyak dari permukaan air terproduksi untuk penanganan tumpahan minyak. Selain itu, inovasi tersebut juga mendapatkan Sertifikat *Green Building* dari Finance International; ENSIA Awards kategori Platinum untuk pengurangan emisi, dan kategori Gold untuk pengurangan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3); juara 1 lomba dekarbonisasi dengan program pengurangan emisi tertinggi; serta berbagai penghargaan lainnya.

Kesuksesan Hendra tidak lepas dari dukungan keluarganya, ia selalu berusaha menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Kegiatan tersebut antara lain dengan menyempatkan diri untuk menikmati hobi melukisnya dan melakukan eksperimen elektronika di waktu luangnya bersama keluarga.

Hendra merasa bahwa Pertamina senantiasa menyediakan wadah yang baik bagi Perwira untuk terus berkarya dan mengembangkan ide-ide inovatif mereka. Dengan adanya forum-forum seperti CIP di level Zona, Regional, Forum UIIA, dan APQA, Perwira dapat menyalurkan ide-ide dan mendapatkan apresiasi yang layak. "Perwira menjadi lebih semangat dalam berkarya dan mengaktualisasi diri. Inovasi yang sudah mendapat penghargaan menjadi candu untuk membuat inovasi lagi," tambah Hendra.

Inovasi yang ia dan timnya ciptakan diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat luas. Prinsip ini mendorongnya agar

terus berinovasi dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Pesan Hendra untuk Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan adalah selalu berani mengemukakan ide, berdiskusi, dan mengimplementasikannya tanpa ragu. "Amati, tiru, dan modifikasi," kata Hendra. Baginya, ide-ide yang mungkin terlihat sederhana bisa menjadi inovasi besar jika dikembangkan dengan baik.



## Rizky Gunawan

Superintendent Field Sangatta HSSE Ops  
PT Pertamina EP Tanjung Field - Zona 9

"Tetap konsisten dan jangan ragu untuk terus berinovasi," pesan dari seorang Rizky Gunawan. Ia senantiasa percaya bahwa setiap ide kecil bisa menjadi solusi besar jika diolah dengan baik. Rizky Gunawan adalah sosok Perwira dari Fungsi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Zona 9. Karirnya dimulai dari *On the Job Training* (OJT) di Prabumulih Field sebelum ditempatkan di Limau, Pertamina EP Asset 2, hingga saat menjadi Perwira Pertamina EP Tanjung Field Zona 9.

Sejak tahun 2021, ia telah berpartisipasi sebanyak tiga kali dalam Subroto Awards dan berhasil meraih penghargaan pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun persaingan semakin ketat sehingga berimbas pada sedikitnya kuota pemenang, Rizky dan timnya terus berusaha menciptakan inovasi yang memiliki nilai lebih dan dampak besar bagi Perusahaan. Rizky merasa bangga karena inovasi yang dilakukannya bersama tim, berdampak positif terutama dalam hal *recovery* minyak, pengurangan biaya operasional pengolahan limbah, dan meningkatkan profit.

Memasuki tahun 2024, Rizky dan timnya tengah berusaha memperjuangkan beberapa penghargaan. Diantaranya Ecotech Pioneer & Sustainability Awards (EPSA) yang diselenggarakan oleh Universitas Diponegoro. Rizky dan tim sedang berjuang memperoleh penghargaan di empat kategori dalam penghargaan tersebut. Pada tahun ini, mereka juga mengajukan Subroto Awards 2024 dengan kategori Inovasi Khusus. Saat ini, salah satu inovasi yang mereka kembangkan, sedang dalam proses mendapatkan paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Manajemen PHI dan PEP Tanjung Field sangat mendukung inovasi dan mengapresiasi kontribusi pekerjanya. Dalam persiapan untuk Subroto Awards 2023, dukungan manajemen ditunjukkan melalui penyediaan konsultasi ahli dan presentasi. Selain itu, keluarga juga memberikan dukungan penting melalui komunikasi *video call* secara rutin, dukungan emosional, doa, dan saling menguatkan saat menghadapi tantangan dalam persiapannya.

Selain profesionalitas di tempat kerja, Rizky juga aktif dalam berbagai kegiatan olah raga. Ia memiliki hobi bermain basket, golf, dan saat ini gemar berlari serta *jogging*. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menjaga kebugarannya, tetapi juga memberikan keseimbangan dalam hidupnya.

SOSOK PERWIRA



Rizky saat mengikuti kegiatan tanam pohon Mangrove yang di adakan oleh PHSS.

Rizky menekankan pentingnya konsistensi dalam menjalankan inovasi, yaitu mau menerima masukan dari fungsi lain yang lebih berpengalaman di bidangnya, berkolaborasi dengan instansi lain untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs), serta berdoa untuk kelancaran inovasi yang dilakukan. "Tidak berhenti belajar dan selalu memperhatikan hal-hal kecil di lingkungan kerja, pasti akan memunculkan peluang untuk perbaikan dan inovasi." pungkas Rizky.

serta diakui secara luas, hingga mendapatkan Penghargaan Subroto Awards 2023. Inovasi SMP juga berhasil mendapatkan juara *Innovation Award* pada Forum Fasilitas Produksi Migas 2023 yang diadakan oleh Ikatan Ahli Fasilitas Produksi (IAFMI) di Jogjakarta. Teknologi SMP telah memiliki hak paten dari Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual. Hal tersebut sekaligus membuktikan komitmen Pertamina dalam melakukan bisnis secara berkelanjutan (ESG).

Irlan memiliki banyak hobi yang mengisi waktu luangnya. Dulu, dia sangat gemar bermain tenis dan panahan. Namun, seiring berjalannya waktu, prioritasnya bergeser, saat ini lebih banyak melakukan aktivitas bersama keluarga, seperti bersepeda, berlari, jalan pagi bersama keluarga, dan bermain mobil *remote control* dengan anaknya yang berusia 5 tahun.

Irlan menyampaikan bahwa selama ini perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mendukung penuh keikutsertaan Perwira dalam berbagai penghargaan, termasuk salah satunya Subroto Awards. Menurutnya, perusahaan telah menyediakan forum-forum untuk berbagi ide dan menciptakan inovasi. Dukungan hierarki untuk mengikuti *events* eksternal perusahaan juga sangat baik, termasuk bantuan dari segi komunikasi terkait desain poster dan publikasinya. Manajemen juga mendukung pelaksanaan *workshop* dan konsultasi yang melibatkan para ahli, hingga membantu Perwira dalam mengembangkan ide inovatif untuk menyiapkan proposal sesuai kriteria yang diperlukan.

Semangat Irlan untuk terus berinovasi dan berkarya tidak berhenti sampai di sini. Ia tertantang untuk kembali menorehkan prestasi, kali ini targetnya adalah mendapatkan The Best 10 Subroto Awards dan mengikuti Taiwan Innotech Expo (TIE) pada tahun 2024 ini. Irlan menyampaikan banyak informasi penting yang bisa di dapatkan pekerja melalui *webinar* yang disediakan oleh Perusahaan seperti POLS, Pushku, dan lainnya. Tujuan ia mengikuti *webinar* tersebut tidak lain adalah untuk meningkatkan kapasitas, menulis secara sistematis, dan menambah wawasan yang bermanfaat dalam bekerja sehari-hari, hingga mengikuti kompetisi. "Mulailah dengan langkah kecil sebagai bagian dari perjalanan besar kita. Inovasi membuka pintu untuk jauh lebih baik, lebih maju, dan melewati batas yang sudah kita miliki sekarang." tutup Irlan.



Irlan Nur Azis

Sr Engineer Project Execution  
PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8

"Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar." Demikian disampaikan oleh Irlan Nur Azis yang akrab disapa Irlan, Senior Engineer Project Execution Zona 8. Pria yang dalam kesehariannya senang berolahraga dan mengulik *mobil remote control* bercerita pengalamannya dalam berinovasi hingga meraih Subroto Awards tahun 2023.

Dimulai dengan mengikuti ajang Continues Improvement Program (CIP) bersama tim PC-Prove SMP pada tahun 2022. Ia kemudian berhasil melanjutkan ke Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) tahun 2022 dan mendapatkan Platinum Awards pada Annual Pertamina Quality Award (APQA) pada tahun 2023.

Melihat adanya potensi efisiensi energi yang relevan untuk diajukan ke forum Subroto Awards 2023, Irlan dan tim kemudian berkolaborasi dengan Fungsi Environment PHM. Mereka kemudian membuat proposal dengan judul "Peningkatan Produksi dan Kinerja Energi melalui Desain dan Implementasi Teknologi Swamp Monopod Platform (SMP) di PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Tunu". Design *fit for purpose* dalam inovasi SMP menjawab kebutuhan operasional untuk mempertahankan nilai keekonomisan sumur PHM. Teknologi ini membuat waktu instalasi *surface facility* lebih cepat, dan penggunaan energi lebih sedikit, sehingga menghasilkan efisiensi energi. Hingga saat ini teknologi SMP tersebut telah di replikasi pada pengembangan sumur baru di lapangan Handil.

Perasaan senang dan syukur dirasakan oleh Irlan dan tim ketika hasil inovasi mereka dapat memberikan nilai efisiensi bagi Perusahaan,



Irlan saat mengenakan baju tradisional wujud rasa bangga atas kekayaan budaya bangsa.

# Bapor Badminton: Olah Raga Merakyat, Banjir Peminat

Keberadaan Bapor di bidang olah raga maupun seni diharapkan dapat menjadi wadah untuk menerapkan pola hidup sehat, memperlambat kolaborasi Perwira, hingga pada akhirnya meningkatkan produktivitas perusahaan. Kali ini, *Energia Kalimantan* berkesempatan mewawancarai Bapor Badminton di PHI-Regional 3 Kalimantan, yuk kita simak!

Siapa yang tidak tahu badminton? Olah raga ini menjadi salah satu favorit masyarakat Indonesia. Bahkan survei dari Nielsen Sports pada tahun 2020 menyebutkan bahwa olah raga ini paling populer di Indonesia, mengalahkan sepak bola. Begitu juga dengan di PHI-Regional 3 Kalimantan, Perwira memiliki antusiasme yang cukup tinggi pada olah raga badminton. Antusiasme ini mendorong Perwira untuk aktif bergabung dalam Bapor Badminton.

Badminton ternyata juga memiliki value tersendiri bagi pemainnya. Kira-kira apa saja value yang didapatkan oleh Nuchan (Sr. Analyst Organization Capability Regional 3), Roni Herdiyanto (Sr. GGR Subsurface Development Zona 8), Puja Adinda (GGR Subsurface Development Zona 9), dan Sutrisno (Asst. Manager Prod Assurance & Laboratory Zona 10) sebagai Ketua Bapor Badminton di PHI-Regional 3 Kalimantan?



**Nuchan**

Sr. Analyst Organization Capability Regional 3  
Ketua Bapor Badminton PHI

Bapor Badminton menurut Nuchan adalah wadah aktualisasi diri, komunikasi dan hobi yang sama untuk meningkatkan kesehatan serta produktivitas Perwira. "Ketika Perwira lebih produktif, tentunya dapat berimplikasi pada kinerja Perusahaan yang lebih baik," tambahnya. Nuchan juga menyebutkan bahwa Bapor juga dapat bermanfaat dalam meningkatkan bonding antar Perwira. "Ikatan sosial dikalangan Perwira juga dapat semakin kuat berkat adanya kegiatan Bapor," ungkapnya.

Keikutsertaan Nuchan sebagai pengurus Bapor Badminton berawal dari kesukaannya berolah raga badminton. Sebagai Ketua Bapor Badminton PHI Periode 2024-2025, Nuchan memiliki dan mengatur beberapa program. Di antaranya adalah aktif menyusun rencana kerja kegiatan pembinaan olah raga, melaksanakan kegiatan secara efektif dan terprogram, serta menunjang pengembangan citra perusahaan melalui olah raga, membentuk kepengurusan lengkap klub, serta melakukan *talent scouting*. Program tahunan yang dijalankan antara lain meliputi latihan rutin, dan keikutsertaan kompetisi di lingkup internal Pertamina dan juga eksternal.

Nuchan memiliki kecintaan tersendiri terhadap badminton. Dari badminton, Nuchan mendapatkan motivasi filosofis, salah satunya adalah mengetahui memahami apa saja kemampuan dan keterbatasan kita. Ia menyampaikan bahwa dalam permainan badminton, kita harus terus berusaha menepuk balik *shuttlecock*. Pada momen tertentu, kita tidak dapat menggapainya, sehingga kita hanya bisa pasrah *shuttlecock* tersebut jatuh di arena kita.



Nuchan (barisan depan, paling kanan) bersama kontingen PHI-Regional 3 Kalimantan yang meraih juara di turnamen badminton yang diselenggarakan oleh Subholding Upstream selama 2 tahun terakhir.

"Demikian pula dengan hidup, manusia tentunya memiliki keterbatasan dan tidak semua keinginan kita bisa digapai. Sama halnya ketika kita punya keinginan kuat untuk menggapai *shuttlecock* tersebut, namun jika ternyata tidak mampu menggapainya, yaa *let it go*," terangnya.

Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa seorang pemain badminton haruslah memiliki rasa yakin dan percaya diri. "Dengan rasa percaya diri yang bagus, tentunya setiap gerakan dapat dilakukan sebaik mungkin. Realitanya dalam kehidupan, kepercayaan diri ini akan mendorong kita untuk berlaku sebaik mungkin dengan seluruh kemampuan yang kita miliki," tambahnya.



**Roni Herdiyanto**

Sr. GGR Subsurface Development Zona 8  
Ketua Bapor Badminton Zona 8

Saat ini, kegiatan Bapor Badminton Zona 8 tidak hanya memanfaatkan lapangan yang ada di luar kantor, namun juga yang tersedia di Club House PHM. Sebelum adanya lapangan di aula Club House, Perwira Zona 8 rutin berlatih dengan menyewa lapangan di luar kantor.

Pandemi Covid-19, kata Roni, berdampak cukup banyak terhadap Bapor Badminton. Selain vakum selama beberapa tahun karena kebijakan pandemi Perusahaan, pola latihan pun menjadi berubah. Sebelum pandemi antara Perwira berprestasi dan pemula bisa guyub latihan bersama di 4 lapangan, kini hanya bisa berfokus di satu lapangan. "Saat ini, yang bisa kami provide adalah latihan tiap Sabtu pagi untuk para Perwira yang berprestasi, sedangkan untuk yang lainnya seringkali berlatih di lapangan sewa tersendiri atau di Club House," terangnya.

Berbicara tentang Perwira pemain badminton yang memiliki prestasi, Roni menyampaikan bahwa ada 1-2 orang yang pernah berkompetisi hingga tingkat nasional yaitu di Sirkuit Bulu Tangkis Nasional (Siras).



Roni saat berlaga sekaligus menjabat sebagai Ketua Panitia Tournament Bulutangkis Migas Cup Kalsul X 2024.

Di Bapor Badminton Zona 8 sendiri, terdapat 12 Perwira atau 6 tim ganda yang masuk ke dalam level berprestasi, sehingga mereka secara rutin berlatih. Roni mengungkapkan tim Bapor Badminton Zona 8 juga cukup berprestasi di turnamen seperti Migas Cup Kalsul, maupun yang diselenggarakan oleh Subholding Upstream hingga Pertamina (Persero). "Bahkan dari 10 kali Migas Cup, 5 kali kami meraih medali, sekali menjadi juara" ungkap Roni dengan bangga.

Tantangan yang dihadapi oleh Roni dalam menggawangi Bapor Badminton di Zona 8 tentu tidak sedikit. Mengakomodasi Perwira yang tersebar di beberapa lapangan mengharuskan ia untuk berkoordinasi dengan perwakilan Ketua Bapor Badminton di masing-masing field.

## UNJUK GIGI

Dalam perjalanan di Bapor Badminton, Roni menuturkan bahwa awal mula ia bergabung di Bapor Badminton, tepatnya pada tahun 2007, gap antara pemain yang prestasi dan pemula terlihat nyata. Lambat laun kolaborasi antar pemain tanpa memandang kemampuan pun terjadi. "Saat kami menjuarai Migas Cup tahun 2015, disitulah saya merasakan bahwa ada kekuatan tersendiri ketika kita mampu berkolaborasi menciptakan kebersamaan tanpa membedakan kemampuan," sambung Roni. Terakhir, ia juga menyoroti perbedaan pengelolaan *safety* ketika Roni berlatih bersama Bapor Badminton Zona 8 dengan di luar. "Karena kami bekerja di *oil and gas*, kami mengedepankan juga *safety* dalam kegiatan badminton Zona 8," tutupnya.



## Puja Adinda

GGR Subsurface Development Zona 9  
Ketua Bapor Badminton Zona 9

Saat awal bergabung di PHSS dan berkantor di Balikpapan, Puja menuturkan bahwa saat itu terdapat satu lapangan badminton milik Pertamina EP Asset 5. Seiring berjalannya waktu, Perwira yang minat terhadap badminton meningkat bahkan pernah sampai menumpuk atau mengantri. Sehingga, pada rentang waktu 2021 s.d. 2022, perusahaan menambah satu lapangan lagi yang dapat digunakan untuk berlatih bagi Perwira Zona 9.

Seperti di Zona 8, masing-masing lapangan Zona 9 juga memiliki koordinator atau ketua Bapor Badminton masing-masing. Puja menuturkan bahwa pada saat terdapat turnamen, mereka saling berkoordinasi untuk melakukan seleksi Perwira yang akan turut serta mewakili Zona 9. Kemudian para Perwira lapangan yang ditunjuk untuk mengikuti turnamen akan diundang untuk latihan bersama di Kantor Pusat Zona 9 selama beberapa hari.



Penampilan Puja saat meraih Juara Harapan 1 dalam Turnamen Internal Sports Collaboration Zona 9.

Pesertanya pun beragam, ada yang sudah berprestasi maupun pemula," jelasnya. Meski demikian, ketika akan menghadapi turnamen, Puja dan tim akan menyediakan waktu khusus untuk berlatih.

Salah satu pelajaran berharga yang dapat Puja ambil dari permainan badminton adalah harmonis dan kolaboratif. Menurutnya, tidak selalu pemain yang berkemampuan tinggi atau agresif dipasangkan dengan yang setaraf, hasilnya akan selalu baik. Dalam realita kehidupan apalagi pekerjaan tim, perlu kolaborasi yang harmonis antara Perwira yang jago teknis, strategis, dan Perwira yang menguasai administratif, untuk hasil yang terbaik. Di akhir wawancaranya, Roni berpesan agar Perwira dapat selalu menyempatkan diri untuk berolah raga, minimal setengah jam sehari.

Di sinilah yang kadang justru menjadi tantangan bagi Bapor Badminton Zona 9. Puja menuturkan bahwa kesempatan untuk berlatih bersama dengan lapangan ini hanya dapat terjadi maksimal 3 kali dalam setahun. Baginya, waktu ini terbilang sedikit dan terkadang berdampak terhadap harmonisasi pemain jika harus dipasangkan satu sama lain. Kendati demikian, Puja tetap bersemangat dan optimis bahwa tantangan ini dapat diselesaikan bersama.

Berbeda dengan Bapor Badminton lainnya, Puja mengutarakan bahwa di Zona 9 tidak ada waktu khusus untuk latihan. "Di Zona 9, kami sendiri tidak menyebut sebagai latihan rutin, tapi lebih ke main bareng.



## Sutrisno (Inok)

Asst. Manager Prod Assurance & Laboratory Zona 10  
Ketua Bapor Badminton Zona 10

Visi Bapor Badminton Zona 10, menurut Inok, utamanya adalah memberikan wadah bagi Perwira yang memiliki minat dan bakat dalam olah raga badminton. Tujuannya, tidak lain adalah untuk mendukung program perusahaan dalam menerapkan pola hidup sehat bagi Perwira, sehingga mampu bekerja secara sehat dan bugar. Adapun prestasi dalam turnamen, baginya merupakan bonus. "Kami tidak berorientasi pada prestasi, utamanya adalah kami menyediakan rutinitas kegiatan yang membuat kesehatan dan kebugaran Perwira tetap terjaga," ungkap Inok. Hal tersebut juga menjadi motivasi besar baginya dalam mengelola Bapor Badminton di Zona 10.

Inok juga menyampaikan bahwa *extended vision* daripada Bapor Badminton di Zona 10 adalah sebagai wadah kolaborasi dan sinergi baik antar Perwira maupun dengan perusahaan lain. "Tujuan dari kolaborasi dan sinergi dengan perusahaan lain adalah untuk mengembangkan olah raga badminton, terutama di Kalimantan," tambahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bapor Badminton Zona 10 berusaha selalu berpartisipasi secara aktif dalam berbagai turnamen atau kegiatan terkait olah raga badminton.

Tantangan terbesar dari Bapor Badminton Zona 10, tidak berbeda dengan zona lainnya, yaitu terkait anggaran. Kendati setiap hari hampir selalu ada Perwira Zona 10 yang bermain badminton, Inok menuturkan bahwa kebutuhan permainan disediakan sendiri oleh para pemain. Dukungan Bapor Badminton untuk Perwira yang ingin bermain badminton antara lain adalah berkoodinasi dengan Fungsi General Services (GS) terkait izin penggunaan lapangan serta scheduling agar tidak terjadi penumpukan pemain di satu waktu..

Pola latihan Bapor Badminton Zona 10 selama ini mengandalkan kemampuan Perwira yang merupakan pemain senior mumpuni untuk menjadi pelatih. Sedangkan lokasi latihan selama ini diselenggarakan di Pasir Ridge. "Lapangan kami buka setiap hari agar Perwira bisa bermain atau berlatih, namun kami ada hari khusus yaitu Rabu sore untuk menjaring Perwira yang berpotensi ikut turnamen," jelas Inok. Ia menambahkan bahwa jika di Zona 10, justru pemain perempuanlah yang sudah sering menorehkan prestasi. Tercatat, pemain ganda putri perwakilan Zona 10 beberapa kali masuk ke peringkat 3 besar di turnamen berbeda. Padahal, mereka bukan merupakan lulusan pendidikan dan pelatihan (diklat) profesional, namun hanya belajar secara otodidak.

Menurut Inok, dalam permainan badminton, terutama partai ganda atau tim, hal terpenting adalah *trust*. Kepercayaan kepada rekan satu tim tersebut juga didorong dengan sikap kolaboratif yang baik. Inok juga terus berusaha menerapkan hal tersebut ketika bekerja dalam tim.

Hal terpenting lainnya yang menjadi *concern* Inok terkait badminton adalah pentingnya *safety*. Bapor Badminton Zona 10 selalu berusaha memastikan Perwira yang bermain atau berlatih badminton sudah

memiliki rekam medis yang *fit to work*. Jika ada Perwira yang masih harus melakukan *follow up Medical Check Up* (MCU) tidak diperbolehkan ikut berolah raga terlebih dahulu.

Selain itu, latihan yang dilakukan oleh Perwira biasanya dilakukan secara beramai-ramai, artinya jika ada kejadian dapat langsung dibantu oleh pemain lainnya. Terakhir, lokasi Pasir Ridge masih berada dalam jangkauan *medical*, sehingga ketika ada kejadian rekan-rekan medis yang *standby* bisa segera ke lapangan, kecuali dalam case tertentu.



Inok (barisan paling elakang, kedua dari kiri) bersama kontingan badminton Zona 10 saat gelaran turnamen Migas Cup IX tahun 2023 lalu.

# Medical Check-Up: Manfaatnya bagi Perwira dan Perusahaan

Menurut Andrew Deutscher, Forbes Councils Member, kesejahteraan pekerja khususnya kesehatan sangat penting bagi keberhasilan, produktivitas, dan kinerja organisasi yang baik (*The Undeniable Link Between Well-Being and Productivity*, 22 Agustus 2023). Dalam dunia kerja, kesehatan pekerja adalah aspek yang tidak boleh diabaikan. Pasalnya, produktivitas perusahaan pun akan meningkat apabila pekerjanya sehat secara fisik maupun mental. Menyadari hal ini, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan berkomitmen menjaga kesehatan dan keselamatan Perwira yang salah satunya dilakukan melalui implementasi *Medical Check-Up* (MCU). Yuk simak bersama manfaat MCU bagi Perwira dan Perusahaan!



Tidak dapat dipungkiri bahwa bekerja merupakan rutinitas yang dapat menguras energi. Pekerja yang mengalami kelelahan cenderung merasa stres, kehilangan motivasi untuk bekerja, dan mengalami penurunan kesehatan, hingga pada akhirnya mengurangi produktivitas. Oleh karena itu, perusahaan yang berkualitas akan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pekerjanya, sehingga setiap individu dapat fit dan berkontribusi secara maksimal.

Manager Health Regional 3, dr. Bambang Darmawan, mengungkapkan bahwa salah satu upaya PHI-Regional 3 Kalimantan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan Perwira adalah dengan memberlakukan ketentuan *no valid MCU, no entry*. "Kami percaya bahwa tingkat kesehatan pekerja akan memengaruhi produktivitas dan kinerja perusahaan. Maka dari itu, kami berkomitmen menjaga kesehatan dan keselamatan Perwira dengan menerapkan kebijakan dan program pengelolaan kesehatan kerja," ungkap dr. Bambang.

Tidak dapat dipungkiri pula, bahwa risiko kesehatan dan keselamatan di dunia migas menjadi perhatian utama. Oleh sebab itu menjadi wajib hukumnya untuk diperhatikan secara seksama. Kesehatan dan keselamatan Perwira menjadi faktor utama yang berkorelasi kuat dengan performa perusahaan. Berikut manfaat dilakukannya MCU menurut dr. Bambang dan Fungsi Health.

## 1. Penilaian kesesuaian pekerjaan dan status kelaikan kerja



Untuk pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik atau ketahanan tertentu, MCU dapat membantu menilai apakah Perwira memiliki kondisi fisik yang memadai untuk melakukan tugas-tugas tersebut dengan aman, serta penentuan status kelaikan kerjanya.

## 2. Pencegahan penyakit dan cedera akibat kerja

MCU membantu Perusahaan mengambil langkah-langkah pencegahan apabila Perwira terdeteksi mengalami masalah kesehatan yang terkait dengan pekerjaan, misalnya keracunan zat kimia atau cedera fisik. Pencegahan tersebut dapat berupa perubahan prosedur kerja, penggunaan peralatan pelindung diri, atau penyesuaian tugas kerja untuk mengurangi risiko penyakit atau cedera akibat kerja.

## 3. Mencegah terjadinya illness fatality di tempat kerja

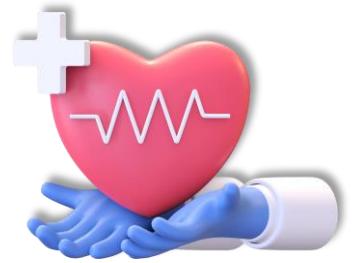
Implementasi MCU merupakan salah satu penerapan pilar program *Illness Fatality Prevention*, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko kematian pekerja akibat penyakit serius.

## 4. Meningkatkan produktivitas dan kehadiran

Dengan melakukan pencegahan penyakit atau cedera terkait pekerjaan, MCU membantu dalam meningkatkan kehadiran Perwira di tempat kerja dan mengurangi absensi yang disebabkan oleh masalah kesehatan.



Tidak hanya bermanfaat bagi Perusahaan dalam memastikan kinerja Perwira tetap optimal, MCU juga sangat bermanfaat bagi Perwira itu sendiri. "MCU memberikan kesempatan bagi Perwira untuk memahami kondisi kesehatannya secara lebih mendalam. Hasil pemeriksaan dan konsultasi dengan dokter dapat meningkatkan kesadaran terhadap risiko kesehatan yang mungkin terkait dengan pekerjaan," jelas dr. Bambang. Beberapa manfaat MCU bagi Perwira antara lain:



### 1. Deteksi dini masalah kesehatan

MCU dapat membantu mendeteksi dini berbagai penyakit atau kondisi kesehatan yang mungkin tidak terlihat atau dirasakan oleh Perwira. Dengan demikian, Perwira dapat segera mengambil tindakan preventif atau pengobatan yang diperlukan untuk mengelola atau menyembuhkan kondisi tersebut sebelum berkembang menjadi sesuatu yang lebih serius.

### 2. Pemantauan kesehatan secara berkala

Dengan rutin melakukan MCU, Perusahaan juga dapat memantau perubahan kondisi kesehatan Perwira dari waktu ke waktu, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan atau intervensi jika diperlukan. *no follow up MCU, no entry* merupakan bagian tidak terpisahkan dalam menindaklanjuti setiap temuan abnormal MCU yang harus dilakukan secara optimal sampai pada kondisi yang dapat diterima untuk bekerja di unit operasi terkait (dibuktikan dengan validasi oleh dokter perusahaan).

### 3. Memotivasi gaya hidup sehat

Melalui hasil MCU, Perwira dapat memperoleh informasi tentang kondisi kesehatan mereka dan mendapatkan saran tentang cara meningkatkan kesehatan mereka. Hal ini dapat menjadi motivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat, seperti memperbaiki pola makan, berolahraga, dan mengelola stres.



Dengan demikian, MCU tidak hanya menjadi sebuah prosedur medis untuk kepentingan perusahaan, tetapi juga sebuah investasi dalam kesejahteraan individu. Untuk pembahasan lebih mendalam terkait MCU, selanjutnya kita akan mengulas temuan penyakit berdasarkan data MCU Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan tahun 2023 meliputi penyebabnya, serta memberikan tips kesehatan yang relevan untuk Perwira.

Nantikan *Energia Kalimantan* edisi berikutnya, ya!



# Menelusuri Surga Minyak di Bumi Paguntaka

(Bagian 2)

Setelah membahas sejarah minyak di kota Tarakan pada masa sebelum kemerdekaan, di edisi kali ini *Energia Kalimantan* ingin mengajak pembaca untuk lebih mengenal bagaimana kondisi sumur-sumur minyak di Tarakan pada era Perang Dunia ke-2, hingga hadirnya Pertamina dalam mengelola minyak dan gas di Tarakan. Bagaimana kisahnya?

Jika pada edisi sebelumnya, Abdul Salam, Kepala Bidang Kebudayaan dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Tarakan bercerita tentang sejarah penemuan minyak di Bumi Paguntaka hingga dikelola oleh Bataafsche Petroleum Maatschppij (BPM), kini ia kembali mengisahkan kondisi Tarakan di era kemerdekaan. Kisah yang diceritakan oleh Abdul pun, kami ramu dengan beberapa sumber lain seperti media *online* Kompas.com<sup>1</sup>, National Geographic<sup>2</sup>, dan Tribunnews.com<sup>3</sup>.

Masih secara runut, Abdul menyampaikan bahwa masa keemasan produksi minyak di Tarakan terjadi pada jangka waktu tahun 1930 hingga 1940an. Pada saat itu, BPM benar-benar menguasai penuh produksi minyak di Tarakan, baik digunakan untuk keperluan Belanda maupun dijual ke negara Sekutu. Keberadaan BPM tentu memegang peranan penting karena merupakan operator terlama yang mengelola minyak di Tarakan, yakni selama 40 tahun. Pada awal produksinya, BPM mampu memproduksi minyak sebanyak 23 ton. Sementara pada tahun 1928, BPM sudah berhasil mengebor 418 sumur minyak di area Pamusian dengan produksi sebanyak 1.304.303 ton atau setara 26.083 barel per hari. Sumur-sumur tersebut mereka bagi menjadi empat struktur, yaitu Mangatal, Juata, Sesanip, dan Pamusian.

Dalam catatan yang ia ketahui, orang-orang Jepang sebenarnya sudah mulai berdatangan ke Tarakan sejak tahun 1936. Meskipun demikian, kedatangan mereka ini adalah untuk melakukan kerja sama bisnis (konsesi) dengan pemerintahan Belanda terkait kayu. Konsesi tersebut cukup banyak mendatangkan pekerja dari Jepang, sehingga mereka pun bermukim di Tarakan.

Keberadaan orang Jepang yang pada saat itu berada di pihak aliansi poros bersama Jerman dan Italia ternyata tidak menguntungkan bagi Belanda. Selain menjalankan konsesi tersebut, orang Jepang ini juga menganalisis dan mempelajari bagaimana sistem pertahanan serta militer Belanda di Tarakan. Secara perlahan tapi pasti, pada tahun 1939 informasi mengenai strategi dan sistem pertahanan Belanda di Tarakan, dibocorkan kepada pihak Jepang. Upaya ini dilakukan tidak lain adalah untuk merebut dan menguasai sumur minyak milik Belanda di Bumi Paguntaka yang hingga tahun 1942 berjumlah kurang lebih 700.



Salah satu situs peninggalan Belanda yang digunakan untuk memantau musuh dan serangan udara di dekat Bandara Juwata Tarakan.



Rumah Boendar yang dulunya merupakan perumahan tentara Belanda, sebagian dimanfaatkan menjadi museum flora dan fauna.

Benar saja, sejak Perang Pasifik meletus pada 1941 tercatat adanya percobaan penyerangan oleh Jepang ke Tarakan. Meskipun serangan ini berhasil digagalkan oleh Belanda, namun informasi keberadaan minyak dengan kualitas terbaik saat itu berhasil diketahui oleh Jepang dari para pekerja asal Jepang di Tarakan. Dengan adanya serangan ini, Belanda mulai merasa khawatir akan direbutnya kekayaan minyak yang mereka miliki. Untuk menghadapi kemungkinan terburuk, mereka menyiapkan 2 skenario, yaitu mati-matian menjaga sumur minyak mereka, namun jika tidak memungkinkan, mereka akan membakarnya agar tidak jatuh ke tangan negara lain, dalam hal ini Jepang.

Dengan adanya penyerangan yang dilakukan tentara Jepang tersebut, Belanda akhirnya membuat bunker-bunker untuk persembunyian tentara-tentaranya. Termasuk mendirikan rumah bagi prajurit dan perwira. Peninggalan dari Belanda tersebut saat ini masih ada dan bisa kita saksikan bersama. Peninggalan tersebut seperti bunker di Bandara Juata Tarakan, Peningki, Selumit dan beberapa lokasi lainnya di Tarakan. Ada juga Rumah Boendar yang dulunya merupakan perumahan tentara Belanda, letaknya berada di sebelah Kantor DPRD Kota Tarakan. Kini rumah tersebut berubah menjadi Museum Flora dan Fauna yang dikelola Badan Lingkungan Hidup (BPLH) Tarakan.

Singkat cerita, tibalah saat pergerakan armada pasukan Jepang berusaha menginvasi kembali Tarakan pada 10 Januari 1942. Berita ini terdengar oleh layanan penerbangan Angkatan Laut Belanda. Letkol Simon de Waal yang saat itu memimpin militer Belanda di Tarakan pun segera memerintahkan agar semua instalasi minyak di Tarakan dihancurkan. Hingga 10 Januari 1942 pukul 22.00 waktu setempat, sebanyak 10.000 ton minyak telah habis dilalap api. Pulau Tarakan pun berkobar.



*Kondisi Pulau Tarakan pada saat penyerangan pihak Jepang, Januari 1942. (Dokumentasi PEP Tarakan Field)*

Abdul menjelaskan bahwa untuk merebut Tarakan, Jepang berencana akan mendarat dari dua sisi timur pulau. Sisi sayap kanan, yang dipimpin oleh komando Kolonel Yamamoto, akan mendarat di pantai dekat Sungai Amal. Sementara sayap kiri akan mendarat di Tanjung Batu. Keesokan harinya, tepatnya pada 11 Januari 1942, sayap kanan dari pasukan pendudukan Jepang mulai mendarat di bagian timur Tarakan.

Dilansir dari kompas.com, Belanda yang mengetahui kedatangan Jepang, telah mempersiapkan diri dan segera meluncurkan pesawat-pesawat bomber Angkatan Udara KNIL-ML dari lapangan udara di Samarinda dan Balikpapan. Pertempuran terus merembet hingga ke pangkalan laut. Pada 11 Januari 1942 malam, kapal selam Belanda, K-X, kapal patroli P-1, dan sekunar motor BPM Aida, menyelip ke perairan dan berusaha untuk mencapai ujung sungai hulu ke Samarinda. Namun, pada pukul 21.57, kapal perusak Jepang Yamakaze, yang dikomandoi oleh Letnan Komandan Shuichi Hamanaka, melihat siluet kapal milik Belanda dan mengikutinya. Pada pukul 23.18, Kapal Yamakaze meningkatkan kecepatannya dan berusaha mendekati kapal Belanda. Empat menit kemudian, kedua kapal ini saling melepaskan tembakan dan dalam waktu 10 menit, sebanyak 102 orang dari pihak Belanda, tewas. Hingga keesokan harinya, pasukan Jepang menyerang Tarakan dan masih terus diladeni oleh Belanda.



*Beberapa peninggalan sisa-sisa Perang Pasifik seperti meriam dan pillbox bunker yang terdapat di lokasi Cagar Budaya Situs Peningki Laid, Tarakan Timur.*

Perang Tarakan diakhiri pada 12 Januari 1942 ketika pasukan Belanda banyak yang ditawan dan persenjataan mereka direbut oleh Jepang. Akibat Perang Tarakan, setidaknya 255 orang dari pihak Jepang tewas dan 871 orang Belanda menjadi tawanan Jepang. Selain itu, pasukan Jepang juga merebut 9 senjata anti-pesawat, 69 senapan mesin, 556 senapan, 15 mobil lapis baja, serta 67 motor dan amunisi milik Belanda. Tak ayal, serangan pasukan Jepang yang cepat dan mematikan telah memaksa Komandan Belanda di pulau itu segera menyerahkan diri pada 13 Januari 1942.

Kondisi sumur dan fasilitas produksi minyak saat itu dalam kondisi rusak dan terbakar. Akan tetapi, dengan kemampuan yang dimiliki oleh Jepang, tidak perlu waktu lama bagi mereka untuk dapat mengembalikan kondisi lapangan minyak milik Belanda tersebut. Tercatat sejak bulan Mei 1942, Jepang melakukan pengeboran sumur pertama di Pamusian dengan nama sumur E (Enemi) 657. Pada tahun 1943 sebagian sumur minyak telah berhasil diperbaiki oleh Jepang dan mulai berproduksi kembali dengan optimal. Kondisi tersebut terus berlanjut hingga menjelang pertengahan tahun 1945, saat itu Jepang berhasil mengebor sumur E 829. Hanya dalam waktu 3,5 tahun, secara total Jepang mampu mengebor 174 sumur minyak di Tarakan.

Abdul mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok terkait operasi produksi minyak di Tarakan antara Belanda dan Jepang. Perbedaan tersebut antara lain, pola produksi minyak pada era Belanda lebih teratur karena digunakan untuk keperluan bisnis. Sedangkan pada era Jepang, eksploitasi besar-besaran dilakukan selain untuk keperluan industri di Jepang, juga digunakan untuk menyokong Perang Dunia II. Hal ini menyebabkan para pekerja minyak di era Jepang lebih menderita karena diberlakukan sistem kerja paksa romusa. Kondisi ini berlangsung selama kurang lebih 40 bulan.

Selanjutnya, pada 1 Mei 1945 tentara Australia meluncurkan operasi bernama Obo Satu dengan mengirimkan kurang lebih 20.000 pasukan untuk menyerang Tarakan. Saat itu Pulau Tarakan hanya dijaga oleh 2.000 prajurit Jepang, sedikitnya jumlah pasukan Jepang ini merupakan imbas dari penyerangan-penyerangan tentara Sekutu di beberapa wilayah lain. Meski sudah mempersiapkan diri dengan sangat baik, ternyata merebut Tarakan dari Jepang tidaklah mudah. Pertahanan dan taktik perang dari Jepang menyulitkan tentara Australia. Serangan yang dikenal sebagai Pertempuran Tarakan II ini berlangsung selama 4 hari dan memakan korban hingga 15.000 pasukan Sekutu.



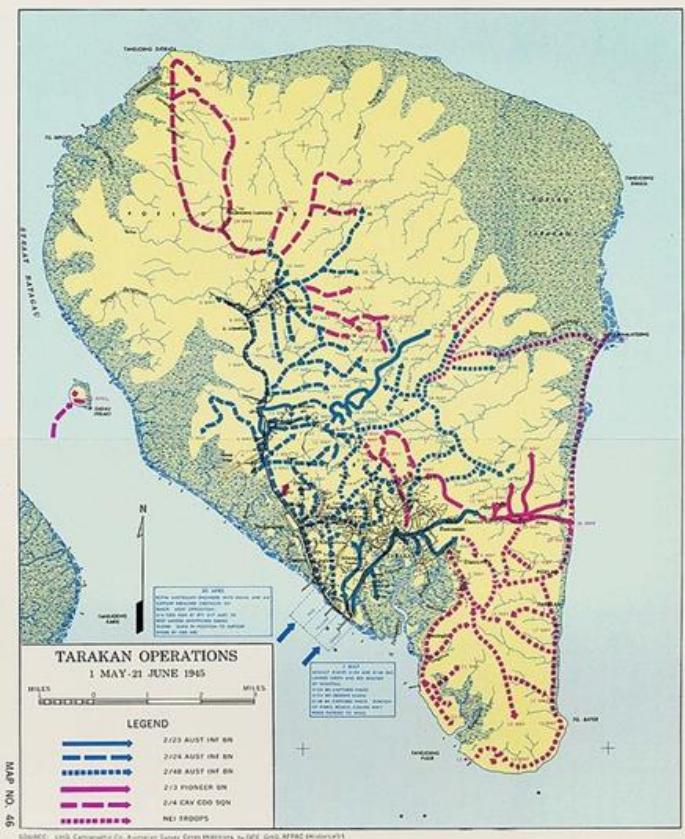
*Gelombang pasukan Sekutu pada 1 Mei 1945 ke Tarakan. Mayoritas di dalamnya berasal dari Australia, dan sebagian kecil dari KNIL Hindia Belanda. (Sumber: National Geographic)*

Meskipun demikian, kontak senjata antara Sekutu dan Jepang terakhir terjadi pada bulan September 1945. Tetapi di puncak pertempuran itu, sudah terlihat jelas akan kemenangan pasukan Sekutu di Tarakan. Beberapa serdadu Jepang melarikan diri menggunakan perahu mereka, tetapi pada akhirnya berhasil tertangkap oleh angkatan laut Australia. Proses panjang tersebut terjadi hingga pada akhirnya tentara Australia berhasil menguasai Pulau Tarakan.

## JELAJAH

Menurut penuturan Abdul, Pertempuran Tarakan II ini berdampak lebih parah terhadap Pulau Tarakan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengeboman yang dilakukan oleh tentara Sekutu. Akibat kondisi sumur dan fasilitas produksi minyak di Tarakan nyaris dibumihanguskan secara keseluruhan. Setelah pasukan Jepang hengkang dari Tarakan, proses transisi pengelola minyak di Tarakan sempat berpindah tangan kembali ke BPM. Hal ini terjadi karena informasi kemerdekaan Republik Indonesia tidak serta merta langsung sampai di telinga masyarakat Tarakan dan sekitarnya. Baru sekitar tahun 1950, upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan di Tarakan.

Lebih lanjut, Abdul menyampaikan bahwa beberapa tahun setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah Indonesia baru mengambil alih pengelolaan eksplorasi dan produksi minyak di Tarakan melalui Pertamina atau sekarang dikenal dengan nama Pertamina. "Pada masa transisi kemerdekaan, pengelolaan minyak di Tarakan masih dilakukan oleh BPM. Hal ini merupakan hasil analisis sejarawan di Tarakan. Mengingat berita kemerdekaan Republik Indonesia terdengar sampai di Tarakan-



Rute pasukan Sekutu untuk menguasai Tarakan dari Jepang pada 1945. (Sumber: National Geographic)

adalah sekitar tahun 1950, hasil analisis menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 1945 s.d. 1953, pelaporan hasil produksi minyak masih dilakukan oleh BPM. Baru setelah itu, dibeli oleh pemerintah RI melalui Pertamina," tuturnya.



Kondisi pasca perang di area Pamusiam. Tampak sisa-sisa bangkai mobil dan tower. (Dokumentasi Museum Minyak Tarakan)



Dulu, wash tank berisi air untuk membersihkan minyak. Bangunan ini termasuk sasaran pengeboman saat Perang Dunia II, ditandai adanya bagian yang ringsek di bagian atasnya.

Pertamin yang berubah menjadi Pertamina mengelola migas di Tarakan hingga tahun 1972. Selanjutnya, pada tahun 1972 dilakukan proses Technical Assistance Contract (TAC) bersama Tesoro hingga tahun 1992. Pada 15 Juni 1992, saham Tesoro beserta assetnya dibeli oleh Arifin Panigoro, pengusaha nasional dan mengubah nama perusahaannya menjadi PT Exspan Kalimantan. PT Exspan sendiri pada tahun 2004 berubah menjadi Medco E&P Tarakan. Selain memelihara sumur-sumur tua (TAC), Medco juga berhasil menemukan 33 sumur-sumur minyak dan gas baru di Tarakan.



Beberapa peninggalan sisa-sisa Perang Pasifik seperti meriam dan gudang logistik yang terdapat di lokasi Cagar Budaya Situs Peningki Laid, Tarakan Timur.

Pada tahun 2008, sebagian pengelolaan ladang migas di Tarakan diambil alih oleh PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5). PEP Asset 5 ini memiliki dua area kerja, yakni Sembakung (Nunukan), dan Tarakan. Sejak adanya restrukturisasi organisasi pada April 2021 silam, PEP Tarakan berada di bawah naungan PT Pertamina Hulu Indonesia yang mengelola regional 3 Kalimantan. Hingga saat ini, terdapat 1.442 sumur minyak di Tarakan, namun yang beroperasi keseluruhan hanya 254 sumur.

Dengan mengedepankan inovasi dan teknologi, banyak capaian yang berhasil dilakukan oleh PEP Tarakan Field baik secara produksi, inovasi, ataupun pemberdayaan masyarakat. Pada 16 Agustus 2023 lalu, PEP Tarakan Field berhasil memproduksi minyak dari sumur Pamusian (PAM-1090) sebesar 1.000 bopd. Dengan capaian produksi sumur ini, total produksi lapangan Tarakan meningkat menjadi 2.700 bopd, yang merupakan tertinggi sejak tahun 2008 silam. PEP Tarakan Field pun telah melakukan pengembangan struktur Pamusian sejak 5 tahun terakhir, harapannya akan memberikan dampak positif bagi industri migas nasional dan tentunya bagi masyarakat sekitar wilayah kerja.



Water Treating Plant (WTP) PEP Tarakan Field saat ini merupakan salah satu peninggalan teknologi milik Belanda.

Nah Perwira, demikian rangkaian kisah penelusuran surga minyak di Pulau Tarakan yang penuh perjuangan. Pulau Tarakan menjadi saksi sekaligus bagian dari sejarah penting bagi dunia pada saat itu. Bagi Perwira yang memiliki kesempatan berkunjung ke Tarakan, jangan lupa untuk mengunjungi situs-situs bersejarah atau ke Museum Minyak dan Perang Dunia di Tarakan yaa. Kira-kira, redaksi *Energia Kalimantan* akan menjelajah sejarah atau tempat mana lagi ya? Nantikan edisi berikutnya!

- [1. https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/16/140000079/pertempuran-tarakan-1942-latar-belakang-kronologi-dan-dampak?page=all#google\\_vignette](https://www.kompas.com/stori/read/2022/02/16/140000079/pertempuran-tarakan-1942-latar-belakang-kronologi-dan-dampak?page=all#google_vignette)
- [2. https://nationalgeographic.grid.id/read/132752805/pertempuran-tarakan-jejak-mengusir-jepang-di-akhir-perang-dunia-ii?page=all](https://nationalgeographic.grid.id/read/132752805/pertempuran-tarakan-jejak-mengusir-jepang-di-akhir-perang-dunia-ii?page=all)
- [3. https://kaltim.tribunnews.com/2018/08/16/pulau-tarakan-kaya-potensi-minyak-bumi-belanda-dan-jepang-berebut-menguasai#google\\_vignette](https://kaltim.tribunnews.com/2018/08/16/pulau-tarakan-kaya-potensi-minyak-bumi-belanda-dan-jepang-berebut-menguasai#google_vignette)

JEDA

# Optimalkan Energi dengan *Refreshing!*

Merasa lelah dan sulit untuk tetap produktif? Luangkanlah waktu untuk *refreshing!* Dengan memberikan kesempatan kepada otak untuk beristirahat, kita akan siap untuk kembali fokus dan produktif. Kali ini, *Energia Kalimantan* ingin berbagi beberapa rekomendasi film, serial, acara, dan konser dari bulan Juli hingga Oktober 2024 yang bisa menjadi referensi bagi para Perwira! Semoga dengan menikmati hiburan ini, pikiran kita semua bisa kembali segar dan siap untuk menghadapi tugas-tugas dengan semangat baru!

## FILM BARAT

### Mufasa The Lion King Desember 2024



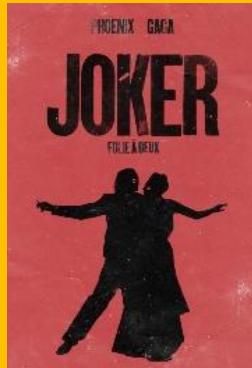
Film ini memperkenalkan Mufasa sebagai anak singa yatim piatu yang tersesat dan sendirian sampai dia bertemu dengan seekor singa simpatik bernama Taka, yang merupakan pewaris garis darah kerajaan. Pertemuan tak terduga ini memulai perjalanan bagi para *misfit*, saat mereka mencari takdir mereka dan bersatu untuk menghadapi musuh yang mengancam dan mematikan.



### Longlegs Juli 2024

Menceritakan perjalanan FBI muda bernama Lee Harker yang berusaha memecahkan berbagai petunjuk gaib untuk menangkap Longlegs, pembunuh berantai satanis yang penuh misteri. Dengan mengangkat budaya okultisme, Longlegs digadang-gadang menjadi film horor terseram di Tahun 2024 yang memberi rasa takut berbekas bagi para penontonnya.

### Joker Folie A Deux Oktober 2024



Merupakan kelanjutan dari film Joker (2019) yang mengisahkan awal mula Arthur Fleck bertransformasi menjadi psikopat. Plot cerita sekuel ini masih sangat dirahasiakan. Meski begitu, melihat adanya tokoh Harley Quinn, film ini diperkirakan akan jadi kisah pertemuan pasangan villain DC Comics itu bersatu.



### Transformers One September 2024

*Transformers One* bercerita tentang awal mula Konflik Autobots Vs Decepticon. Mulanya, Optimus Prime dan Megatron digambarkan sebagai sahabat. Namun seiring berjalannya waktu, keduanya menjadi musuh, sehingga terjadilah pertarungan. Jika film sebelumnya fokus pada perang antara Autobots dan Decepticons, film kali ini akan menjadi angin segar bagi para penggemarnya.

## FILM INDONESIA

### Heartbreak Motel Agustus 2024



Merupakan adaptasi dari novel berjudul sama, film ini mengisahkan kehidupan seorang aktris bernama Ava Alessandra yang memiliki kebiasaan untuk memulihkan diri dari peran-perannya sebagai aktris di tempat yang ia sebut Heartbreak Motel. Pada ulang tahunnya yang ketiga puluh, Ava menemukan dirinya kembali ke Heartbreak Motel dimana tiga pria hadir menyelip ke hidup Ava dan membuat Ava mempertanyakan kembali kehidupannya.



### Laura: A True Story of a Fighter September 2024

Sebuah film yang mengangkat kisah nyata seorang *influencer* berdarah Hungaria bernama Laura Anna yang mengalami kecelakaan tragis bersama kekasihnya. Pasca kecelakaan, Laura harus menerima kenyataan bahwa dirinya menjadi lumpuh dan harus menghadapi beratnya rintangan hidup yang menanti. Karya ini menghadirkan kisah haru yang didedikasikan untuk mengenang perjuangan Laura sebagai penyintas *spinal cord injury*.

## STREAMING OTT FILM/SERIAL

### Joko Anwar's Nightmares and Daydreams Jun 2024



Merupakan karya pertama Joko Anwar yang mengusung tema fiksi sains supranatural. Serial ini membawakan 7 episode dengan cerita berbeda. Setiap episode menceritakan rangkaian peristiwa janggal yang berkaitan dengan misteri di balik keberadaan manusia di alam semesta.



### The Lord of the Rings: The Rings of Power Agustus 2024

Ribuan tahun sebelum peristiwa *The Hobbit* dan *The Lord of the Rings*, serial ini bercerita tentang penemuan Cincin Kekuatan, kebangkitan Pangeran Kegelapan Sauron, dan kisah epik yang menyatukan seluruh Middle-earth.

KONSER



**Pestapora 2024**

Pestapora adalah festival musik tahunan yang diadakan di Jakarta. Acara ini akan berlangsung di Gambir Expo & Hall D2 Jiexpo, Kemayoran, Jakarta pada tanggal 20, 21, 22 September 2024. Harga tiket presale berkisar antara Rp450.000 hingga Rp600.000.



**LANY - a beautiful blur: the world tour**

LANY, band asal Amerika Serikat yang mengusung aliran Pop Indie, akan menggelar konser di Beach City Stadium pada tanggal 9 Oktober 2024. Harga tiket berkisar antara Rp1.550.000 hingga Rp6.650.000.



**LaLaLa Festival**

Konser dengan jangkauan artis internasional ini akan diadakan di Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta, pada tanggal 23-25 Agustus 2024. Harga tiket berkisar antara Rp700.000 hingga Rp15.000.000.



**Synchronize Fest 2024**

Festival musik multi-genre tahunan berskala nasional ini akan digelar Gambir Expo Kemayoran pada tanggal 4 hingga 6 Oktober 2024

EVENT

**Pekan Olah Raga Nasional**

Penyelenggaraan ke-21 dari Pekan Olah Raga Nasional (PON) yang merupakan ajang multi-olah raga nasional utama yang akan berlangsung dari 8 hingga 20 September 2024 di Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah



**Ubud Writers & Readers Festival**

Ubud Writers and Readers Festival (UWRF) merupakan festival sastra terbesar di Asia Tenggara yang diselenggarakan di Ubud, Bali sejak tahun 2004. UWRF menghadirkan ratusan penulis dan seniman dari seluruh dunia. Selain itu, juga menjadi ajang mempromosikan Ubud sebagai pusat kesenian dan budaya. UWRF 2024 diselenggarakan pada 24-27 Oktober 2024.



**Jakarta Night Fun Run Festival 2024**

Jakarta Night Fun Run Festival 2024 adalah perlombaan lari 5K dengan jalur lintasan mengitari Symphony Of The Sea Ancol, Jakarta. Dengan mengusung tema "Let's Fun & Run", berbagai perlengkapan glow in the dark akan menjadi bagian dari racepack fun run ini. Event ini diselenggarakan pada Sabtu, 2 November 2024 di Symphony Of The Sea Ancol, Jakarta.

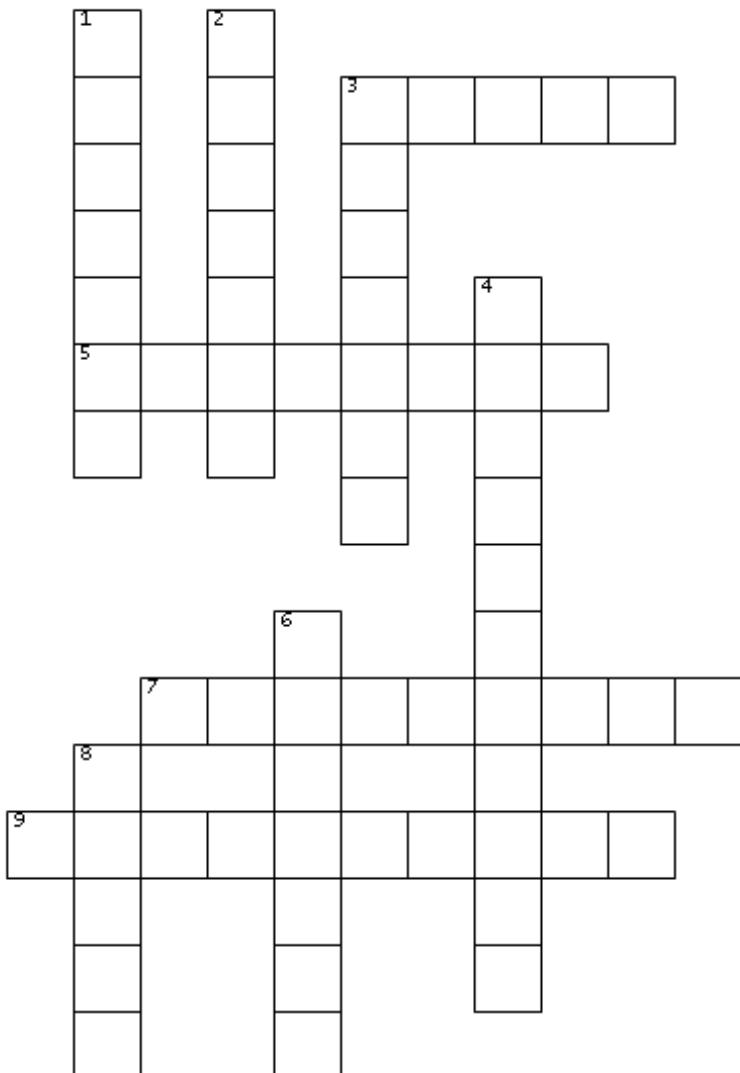


**MotoGP Mandalika 2024**

MotoGP 2024 di Sirkuit Mandalika akan berlangsung 27-29 september 2024. Harga Tiket: Rp1.000.000 - Rp2.000.000



KUIS TTS



**Mendatar:**

- 3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- 5. Pertandingan olah raga yang diikuti oleh beberapa regu
- 7. Sistem produksi air bersih yang digunakan dalam program WSS Saliki
- 9. Salah satu motto hidup yang dipegang oleh Komisaris Utama PHI

**Menurun:**

- 1. Kode sandi operasi pasukan Australia saat mendarat pada 1 Mei 1945, di Tarakan
- 2. Tempat diterapkannya inovasi HIPERMART
- 3. Lokasi kecamatan tempat program PHM Mengajar
- 4. Beasiswa Sobat Bumi Kalimantan (BSBK) mendukung pencapaian bidang SDGs nomor 4 terkait Pendidikan...
- 6. Olah raga rutin Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan
- 8. No Valid MCU, No.....



Menangkan saldo LinkAja senilai Rp300.000 untuk 10 orang pemenang yang menjawab dengan tepat. Kirim jawaban melalui QR Code atau tautan di bawah ini sebelum Minggu, 25 Agustus 2024, pukul 16.00 WIB.



Scan QR Code untuk mengisi form kuis TTS atau klik tautan berikut:

<https://forms.office.com/r/NXm5CBijYz>



# Welcome to the world!

Periode September 2023 s.d. Mei 2024

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| <p><b>Nayyara Ramadhani Rakhman</b><br/>Tarakan<br/>02/04/2024</p> <p><b>Rakhman Sining</b><br/>Bunyu</p>                                | <p><b>Della Indah Asyifa</b><br/>Banjarmasin<br/>10/12/2023</p> <p><b>Didy Maulana</b><br/>Tanjung</p>            |   | <p><b>Emir Khalid Mumtaz</b><br/>Balikpapan<br/>2/21/2024</p> <p><b>Budiman</b><br/>Sanga Sanga</p>                              |
| <p><b>Bintang Nala Azzahra</b><br/>Tangerang Selatan<br/>1/11/2024</p> <p><b>Aswin Rachmat Pramono</b><br/>Bunyu</p>                     | <p><b>Hafidz Yokta Heriyanto</b><br/>Kota Samarinda<br/>22/03/2024</p> <p><b>Bayu Heriyanto</b><br/>Sembakung</p> |   | <p><b>Muhammad Fadil</b><br/>Samarinda<br/>28/12/2023</p> <p><b>Pariyanto</b><br/>North Processing Unit</p>                      |
| <p><b>Ananda Rayhan Biruni Izzan</b><br/>Balikpapan<br/>10/19/2023</p> <p><b>Anton Mulyono</b><br/>Bunyu</p>                             | <p><b>Ciello Neander Eshaal</b><br/>Balikpapan<br/>13/01/2024</p> <p><b>Irfan Septiana</b><br/>Sanga Sanga</p>    | <p><b>Kenshin Zedekiah Pabiroan</b><br/>Balikpapan<br/>13/12/2023</p> <p><b>Samuel Pabiroan</b><br/>Senipah</p>                       | <p><b>Maryam Zafirani Qotrunnada</b><br/>Malang<br/>11/02/2024</p> <p><b>Yoega Setio Yoendanto</b><br/>North Processing Unit</p> |
| <p><b>Regi Arghani Rocee</b><br/>Samarinda<br/>2/9/2024</p> <p><b>Rian Oki Christianto</b><br/>Senipah</p>                               |   | <p><b>Queensha Azzahra Suci</b><br/>Balikpapan<br/>04/03/2024</p> <p><b>Sulistiyo</b><br/>Senipah</p>                                 | <p><b>Kahfi Alkhalifi Habibi</b><br/>Bontang<br/>07/05/2024</p> <p><b>Dwi Alfian Rathomi</b><br/>South Processing Unit</p>       |
| <p><b>Fayzel Izhar Daud</b><br/>Tabalong<br/>9/13/2023</p> <p><b>Bukhari Rahman Daud</b><br/>Tanjung</p>                                 |   | <p><b>Ardani Muhammad Arsyad</b> Tuban<br/>14/04/2024</p> <p><b>Rifani Arsyad</b><br/>Bekapai</p>                                     | <p><b>Aghnia Raelyn Utami</b><br/>Bontang<br/>20/04/2024</p> <p><b>Wahyu Priyo Utomo</b><br/>South Processing Unit</p>           |
| <p><b>Maryam Arissa Mecca</b><br/>Samarinda<br/>25/05/2024</p> <p><b>Anwar Dabana</b><br/>Sanga Sanga</p>                                | <p><b>Faeza Qairina Zazim</b><br/>Malang<br/>15/09/2023</p> <p><b>Muhammad Zazim</b><br/>Handil</p>               | <p><b>Asiyah Syakilla Azzahra</b><br/>Balikpapan<br/>09/10/2023</p> <p><b>Bechthelien Ari Susanto</b><br/>Central Processing Area</p> | <p><b>Muhammad Faruq Fadhlurrahman</b><br/>Balikpapan<br/>20/01/2024</p> <p><b>Kurniawan</b><br/>South Processing Unit</p>       |
| <p><b>Muhammad Khaleed Thalhaf R</b><br/>Samarinda<br/>12/03/2024</p> <p><b>Tommy Ryantino</b><br/>Sanga Sanga</p>                       | <p><b>Andini Salima Ramadhani</b><br/>Malang<br/>3/28/2024</p> <p><b>Habibie Putra Refie</b><br/>Senipah</p>      |   | <p><b>Zainab Alfathunnisa</b> Balikpapan<br/>27/12/2023</p> <p><b>Rahmad</b><br/>South Processing Unit</p>                       |
| <p><b>Dawood Louise Putra</b> Samarinda<br/>27/01/2024</p> <p><b>Guntur Putra Pranada</b><br/>Sanga Sanga</p>                            | <p><b>Falysha Aviena Hakim</b><br/>Malang<br/>11/04/2024</p> <p><b>Lukman Hakim</b><br/>Senipah</p>               |   | <p><b>Adistha Khaireen Mayzura</b><br/>Balikpapan<br/>16/05/2024</p> <p><b>Danang Purwadi</b><br/>South Processing Unit</p>      |
| <p><b>Alicia Bunny Maylivia</b><br/>Balikpapan<br/>5/12/2024</p> <p><b>Antonius Malvinas Yanusaputra</b><br/>Central Processing Unit</p> |   | <p><b>Muhammad Rayhan Prakota</b><br/>Balikpapan<br/>09/01/2024</p> <p><b>Irlan Prakota</b><br/>Central Processing Area</p>           | <p><b>Narendra Eijaz Maulana Al Ayyubi</b><br/>Malang<br/>23/12/2023</p> <p><b>Faries Maulana</b><br/>South Processing Unit</p>  |
| <p><b>Kyna Aliza Ghania</b><br/>Balikpapan<br/>12/11/2023</p> <p><b>Akhmad Anwari</b><br/>Sanga Sanga</p>                                |   | <p><b>Rifani Noura Ayunindya</b><br/>Balikpapan<br/>08/01/2024</p> <p><b>Arif Yulianto Widi Kurniawan</b><br/>Balikpapan</p>          | <p><b>Muhammad Ghazi Jamalullah</b><br/>Balikpapan<br/>05/10/2023</p> <p><b>Sofiansyah</b><br/>North Processing Unit</p>         |

KABAR KITA

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <p><b>Mazaya Khansa Aghnia</b><br/>Balikpapan<br/>22/04/2024</p> <p><b>Muhammad Hatta</b><br/>North Processing Unit</p>         | <p><b>Albifardzan Taufik</b><br/>Banyuwangi<br/>14/03/2024</p> <p><b>Ilman Taufik</b><br/>Semberah</p>                   | <p><b>Kylie Joevanca Napitupulu</b><br/>Balikpapan<br/>5/17/2024</p> <p><b>Jeffi Maurits Napitupulu</b><br/>Balikpapan</p>      |   |
| <p><b>Gemila Tasnim Dhiyaulhaq</b><br/>Rs Jih, Sleman, DIY<br/>12/22/2023</p> <p><b>Wachid Setyawan</b><br/>Tj Batu/ P.Yard</p> |                                        | <p><b>Abdurrahman Zubair Putranto</b><br/>Tangerang Selatan<br/>04/09/2023</p> <p><b>Asnanto Multa Putranto</b><br/>Jakarta</p> |  |
| <p><b>Shanum Dhiya Anantari</b><br/>Semarang<br/>03/11/2023</p> <p><b>Dimas Putra Paramajaya</b><br/>Balikpapan</p>             |  | <p><b>Muhammad Salman Karim</b><br/>Jakarta<br/>25/12/2023</p> <p><b>Sabiah</b><br/>Jakarta</p>                                 | <p><b>Made Kianna Devi Permana</b><br/>Tangerang Selatan<br/>25/09/2023</p> <p><b>I Gde Permana Setiawan</b><br/>Jakarta</p> |
| <p><b>Muhammad Abdurrahman</b><br/>Balikpapan<br/>05/02/2024</p> <p><b>Ronggo Wiyono Sakuro Putro</b><br/>Balikpapan</p>        | <p><b>Made Ravindra Wirattama</b><br/>Balikpapan<br/>14/03/2024</p> <p><b>I Wayan Wiratmaja</b><br/>Balikpapan</p>       | <p><b>Alvaren Nawyan Athazaky</b><br/>Balikpapan<br/>01/02/2024</p> <p><b>Agung Prasetyo Nugroho</b><br/>Balikpapan</p>         | <p><b>Revanya Medina Rahman</b><br/>Balikpapan<br/>25/03/2024</p> <p><b>Rivan Rachmendra</b><br/>Balikpapan</p>              |
|   | <p><b>Arbiyan Bintang Siregar</b><br/>Jakarta<br/>11/23/2023</p> <p><b>Muhammad Iryanto Siregar</b><br/>Badak</p>        | <p><b>Arkan Noe Lukman</b><br/>Bekasi<br/>21/12/2023</p> <p><b>Ade Lukman</b><br/>Balikpapan</p>                                | <p><b>Kareem Yusuf Muller</b><br/>Balikpapan<br/>26/11/2023</p> <p><b>Bobby Yusuf</b><br/>Balikpapan</p>                     |
|   | <p><b>Andi Muhammad Kautsarrazky Badali</b><br/>Balikpapan<br/>16/01/2024</p> <p><b>Ansari</b><br/>Yakin</p>             | <p><b>Muhammad Fahri Abrisam</b><br/>Balikpapan<br/>17/05/2024</p> <p><b>Tya Gita Ramadani</b><br/>Balikpapan</p>               | <p><b>Ralinka Atlana Fatharani</b><br/>Jakarta<br/>28/03/2024</p> <p><b>Puspitasari Maesaroh</b><br/>Jakarta</p>             |
| <p><b>Jasmin Salwa Anindya</b><br/>Balikpapan<br/>15/11/2023</p> <p><b>Ramsyi Faiz Afdhal</b><br/>Balikpapan</p>                | <p><b>Ghania Husna Fatima</b><br/>Balikpapan<br/>12/11/2023</p> <p><b>Aji Arif Sulaksono</b><br/>Balikpapan</p>          | <p><b>Rania Sayyidati Izwardy</b><br/>Balikpapan<br/>22/09/2023</p> <p><b>Saesarian Izwardy</b><br/>Balikpapan</p>              | <p><b>Arshelya Kelmira Cetta Anolska</b><br/>Balikpapan<br/>08/12/2023</p> <p><b>Ola Dwi Sandra Hasan</b><br/>Balikpapan</p> |
| <p><b>Isa Abdurrazzaq Najib</b><br/>Bandung<br/>09/10/2023</p> <p><b>Muhamad Agil Najib</b><br/>Badak</p>                       | <p><b>Fiona Graselva Amien</b><br/>Jakarta<br/>13/03/2024</p> <p><b>Lodisa Epakuawan</b><br/>Bunyu</p>                   | <p><b>Raina Anindya Lanadito</b><br/>Balikpapan<br/>3/26/2024</p> <p><b>Adhitya Pratama Lanadito</b><br/>Balikpapan</p>         |   |
| <p><b>Hammam Abdurrahman Kautsar</b><br/>Banyumas<br/>26/09/2023</p> <p><b>Mujianto</b><br/>Badak</p>                           | <p><b>Hanif Adipramono</b><br/>Bekasi<br/>17/11/2023</p> <p><b>Wahyu Pramono</b><br/>Jakarta</p>                         | <p><b>Alfreesia Emmaline Surya</b><br/>Balikpapan<br/>07/05/2024</p> <p><b>Laura Maria Priskila</b><br/>Balikpapan</p>          |  |
| <p><b>Jasmine Latifa Septyandra</b><br/>Bandung<br/>09/09/2023</p> <p><b>Indra Setyadi Firmansyah</b><br/>Badak</p>             | <p><b>Rachel Rachmaniar Irhamsyah</b><br/>Jakarta<br/>11/11/2023</p> <p><b>Fachmy Muhammad Irhamsyah</b><br/>Jakarta</p> | <p><b>Kalandra Othman Kareem</b><br/>Tangerang Selatan<br/>05/09/2023</p> <p><b>Galang Purnomo Adi</b><br/>Jakarta</p>          | <p><b>Muhammad Arka Al Vanz</b><br/>Muara Badak<br/>28/01/2024</p> <p><b>Irfan Fitriana</b><br/>Badak</p>                    |



# Welcome to the world!

Periode September 2023 s.d. Mei 2024

Falisha Azela Hanania  
Balikpapan  
4/23/2024



Muhammad Herzhal Alief  
Senipah

Yahya Amr Fadhlollah  
Bogor  
26/01/2024

Hadi Yahya Aldin Fadhlollah  
Jakarta



Elaine Arthes Palayukan  
Bekasi  
4/20/2024

Arthur Gamara Palayukan  
Jakarta

Hartara Rheandra  
Kutai Kartanegara  
21/09/2023

Ihwindira Pradipta  
Peciko

Shafiya Naura Humaira  
Jakarta  
09/01/2024

Mazaya Maisadipta Andriansah  
Lubuklinggau  
30/10/2023

Romeo Ali Muhammad  
Balikpapan  
06/02/2024

Shaqueena Meccayla Geandly  
Tangerang  
02/03/2024

Ibnu Aswantito  
Jakarta

Webi Andriansah  
Bunyu

Sultan Alangga  
Balikpapan

Rivaldi Gema Kumara  
Balikpapan



# Happy Wedding



Periode September 2023 s.d. Mei 2024

Raisha Noor Azzachra  
Balikpapan  
Bima Prasetya  
28/09/2023

Nendri Irawan  
Sanga Sanga  
Dinda Vergy Vidya  
11/11/2023

Surahman Meidy Christian  
Balikpapan  
Desy Kurniawaty  
28/10/2023

Fahrizal Ardy Kurniawan  
Balikpapan  
Indah Wulandari  
12/11/2023

Galuh Nastassja Haris  
Jakarta  
Ikhsanul Amal Tajuddin  
02/09/2023

Lutfi Andhika  
Balikpapan  
Zidni Eilma Laallani Chairunnisa  
23/09/2023

Ely Afridiana Kuncoro  
Balikpapan  
Atha Yuska Irfani  
29/10/2023

Johanes Gigih Prasetyo Wibowo  
Balikpapan  
Natasya Cherish Aurora Siagian  
18/03/2024

Sarah Yunita  
Jakarta  
Rizki Ikhbar  
08/03/2024

M. Danang Mirza Zainurrachman  
Sanga Sanga  
Clarashinta Mahardhikawati  
02/12/2023

Gabriel Sugeng Marsudi  
Balikpapan  
Anita Halim  
03/11/2023

Abdul Fattah  
Lawe-Lawe  
Susan Rindi Martin  
04/01/2024

Frizal Vicha Putra  
Balikpapan  
Ajeng Gustia Pratiwi  
02/12/2023

Kresna Prabu Haryasukma  
Balikpapan  
Zulfia Aryani Yahya  
23/12/2023

# Retirement

Periode September 2023 s.d. Mei 2024



**Sri Hendawati**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
01/12/2023

**Aa Abdullah**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
18/03/2024

**Eko Setiarso**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
18/01/2024

**M. Tamrin**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
21/03/2024

**Sumiran**  
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga  
16/04/2024

**Achmad Yamil**  
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga  
04/03/2024

**Hardono Satmoko**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
28/11/2023

**Muhamad Ramdani**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
15/11/2023

**Yulius Purbantoro Danuady**  
PT Pertamina EP  
01/05/2024

**Adi Supriyadi**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
01/09/2023

**Hertasning Syamsuddin**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
01/04/2024

**Mujito Abdul Rahman**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
05/05/2024

**Yusak Marthin Howan**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
06/03/2024

**Agus Nurcahya**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
14/05/2024

**Indra Setiawan**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
05/03/2024

**Ook Heryanto**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
11/09/2023

**Zulkifli**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
06/09/2023

**Apris**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
11/01/2024

**Irawan Josodipuro**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
09/05/2024

**Peggy Abraham Lenzun**  
PT Pertamina EP  
17/01/2024

**Arlin Ratna Damayanti**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
25/10/2023

**Aswan**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
22/10/2023

**Iskandar**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
01/03/2024

**R Suhardono**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
28/11/2023

**Ega Murandiani Sutopo**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
01/10/2023

**Athanatius Isyudanto**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
03/10/2023

**Jamaluddin Noor**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
19/10/2023

**Risal Rahman**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
12/12/2023

**Gustinar Kasimun**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
01/09/2023

**Budi Prasetyana**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
10/05/2024

**Jayadi Masran**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
08/02/2024

**Sarno**  
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga  
01/05/2024

**Novita Rachmaniah**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
02/11/2023

**Budi Srisantoso**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
10/12/2023

**Burhan Sulistiawan**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
07/04/2024

**Siswoko**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
31/12/2023

**Retno Probawati Musa**  
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
17/05/2024

**Budiharjo Sadewo**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
14/04/2024

**M Fadli Husien**  
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga  
14/04/2024

**Soeharjanto**  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
14/12/2023

**Siti Nurjanah**  
PT Pertamina Hulu Indonesia  
24/01/2024

# VISI, MISI, DAN TATA NILAI

## PT PERTAMINA HULU INDONESIA

### VISI

Menjadi Perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia.

### MISI

Melaksanakan pengelolaan aktivitas minyak dan gas bumi dengan mengedepankan langkah untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui paradigma industri energi kelas dunia, meliputi: inovasi teknologi, fundamental bisnis yang kuat dan keunggulan operasional.

### TATA NILAI AKHLAK

#### AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

#### KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

#### HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

#### LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

#### ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

#### KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.



[phi.pertamina.com](http://phi.pertamina.com)



[@phi.pertamina](https://www.instagram.com/phi.pertamina)



PT Pertamina Hulu Indonesia



Graha Elnusa Lantai 12, Jl. TB Simatupang, RT 10 / RW 03,  
Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12560.

#EnergiKalimantanuntukIndonesia

